

PT Selamat Sempurna Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2014
and for the year then ended with independent auditors' report



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax. : (62-21) 669 6237
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 556 1648 (Hunting), Fax. : (62-21) 555 1905
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten - Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax. : (62-21) 598 4415
Website : www.adr-group.com E-mail : adr@adr-group.com, export@adr-group.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 DAN
1 JANUARI 2013/31 DESEMBER 2012
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND
JANUARY 1, 2013/DECEMBER 31, 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

We, the undersigned :

Nama : Eddy Hartono
Alamat kantor : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara
Alamat rumah : Taman Golf Timur III Blok B1 No.3, Jakarta Utara
Telepon : +62-21-6690244
Jabatan : Direktur Utama

Name : Eddy Hartono
Office address : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara
Residential address : Taman Golf Timur III Blok B1 No. 3, Jakarta Utara
Telephone : +62-21-6690244
Title : President Director

Nama : Ang Andri Pribadi
Alamat kantor : Jl. Pluit Raya I/1, Jakarta
Alamat rumah : Taman Kebon Jeruk Blok G1/60, Jakarta Barat
Telepon : +62-21-6690244
Jabatan : Direktur Keuangan

Name : Ang Andri Pribadi
Office address : Jl. Pluit Raya I/1, Jakarta
Residential address : Taman Kebon Jeruk Blok G1/60, Jakarta Barat
Telephone : +62-21-6690244
Title : Finance Director

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengancung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anaknya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for internal control system of PT Selamat Sempurna Tbk and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

Eddy Hartono
Direktur Utama/President Director

Ang Andri Pribadi
Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta, 24 Maret 2015/March 24, 2015

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 - 5	<i>..... Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 122	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-7153/PSS/2015

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Selamat Sempurna Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-7153/PSS/2015

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Selamat Sempurna Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-7153/PSS/2015 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-7153/PSS/2015 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-7153/PSS/2015 (lanjutan)

Penekanan suatu hal

Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 2d dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 25 Juni 2014, PT Prapat Tunggal Cipta (entitas anak) melakukan kombinasi bisnis entitas sependang dengan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham pada PT Cahaya Mitra Gemilang yang menyebabkan dilakukannya penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012 terlampir oleh Perusahaan sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal-hal lain

Laporan posisi keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2012, sebelum penyajian kembali (Catatan 4), diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 8 Maret 2013 dengan paragraf penjelasan sehubungan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 sebagai akibat transaksi akuisisi entitas anak tertentu dari pihak pengendali dan penerapan revisi Standar Akuntansi Keuangan tertentu di Indonesia yang berlaku efektif pada tahun 2012.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-7153/PSS/2015 (continued)

Emphasis of matter

As disclosed in Notes 2d and 4 to the accompanying consolidated financial statements, on June 25, 2014, PT Prapat Tunggal Cipta (the subsidiary) conducted business combination of entities under common control by acquiring 99.99% interest ownership in PT Cahaya Mitra Gemilang which caused the restatement of the accompanying consolidated financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2013/December 31, 2012 by the Company as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Matters

The consolidated statement of financial position of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2012, before restatement (Note 4), were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 8, 2013, with explanatory paragraphs in relation with restatement of the consolidated financial statements as of December 31, 2011 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2011/December 31, 2010 as result of the acquisition transaction of certain subsidiary from the controlling party and adoption of certain revised Indonesian Financial Accounting Standards which became effective in 2012.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-7153/PSS/2015 (lanjutan)

Report No. RPC-7153/PSS/2015 (continued)

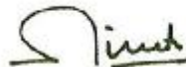
Hal-hal lain (lanjutan)

Other Matters (continued)

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tersendiri PT Selamat Sempurna Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying separate financial information of PT Selamat Sempurna Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Suherman & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

25 Maret 2015/March 25, 2015

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah)**

		31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012 January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,5	75.860	94.808	66.156	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6				Trade receivables
Pihak ketiga - neto		561.344	546.502	463.411	Third parties - net
Pihak berelasi	2f	12.708	15.241	3.891	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	17	362	2.759	2.494	Third parties
Pihak berelasi	2f	249	129	-	Related parties
Persediaan - neto	2g,32c,7 13	432.027	401.681	429.089	Inventories - net
Uang muka	8	12.832	10.657	6.328	Advances
Biaya dibayar di muka	2h,2j,9	4.936	6.202	4.085	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	2p,15	33.412	30.078	19.048	Prepaid Value Added Tax
TOTAL ASET LANCAR		1.133.730	1.108.057	994.502	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2p,15	14.024	5.764	3.435	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2i,10	34.569	36.037	34.690	Investment in associated companies
Aset tetap - neto	2k,11	492.897	492.687	514.654	Property, plant and equipment - net
Uang muka pembelian aset tetap		65.938	63.066	7.837	Advance for purchases of property, plant and equipment
Properti investasi	2v	-	-	2.433	Investment property
Aset tidak lancar lainnya	12	8.237	7.099	7.633	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		615.665	604.653	570.682	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.749.395	1.712.710	1.565.184	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah)**

		31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012 January 1, 2013/ December 31, 2012	
		(Disajikan Kembali - (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)		
	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan 4/ As Restated - Note 4)	Catatan 4/ As Restated - Note 4)
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	132.148	146.160	128.050
Utang usaha	14			Short-term bank loans
Pihak ketiga		142.079	142.249	81.834
Pihak berelasi	2f	10.287	22.087	15.549
Utang lain-lain				Trade payables
Pihak ketiga		3.616	1.742	5.795
Pihak berelasi	2f,32c	15	302	-
Utang pajak	2p,15	48.804	53.424	35.757
Liabilitas imbalan kerja		23.540	25.083	23.083
jangka pendek				Related parties
Beban akrual	16	32.724	46.675	42.453
Uang muka penjualan		9.813	12.310	6.889
Utang derivatif	17	6.366	8.372	-
Liabilitas jangka panjang yang				Other payables
jatuh tempo dalam satu tahun:				Third parties
Utang bank jangka panjang	13	47.500	66.250	62.500
Utang obligasi	2t,19	79.908	-	79.880
				Related parties
				Taxes payable
				Short-term employee
				benefit liabilities
				Accrued expenses
				Advance from customers
				Derivative payable
				Current maturities of
				long-term debts:
				Long-term bank loans
				Bonds payables
TOTAL LIABILITAS				
JANGKA PENDEK		536.800	524.654	481.790
				TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2n,18	65.758	56.488	53.266
jangka panjang				Long-term employee
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2p,15	-	-	1.003
Liabilitas jangka panjang - setelah				benefit liabilities
dikurangi bagian yang jatuh				Deferred tax liabilities - net
tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of
Utang bank jangka panjang	13	-	35.000	31.250
Utang obligasi	2t,19	-	79.815	79.725
				Long-term bank loans
				Bonds payables
TOTAL LIABILITAS				
JANGKA PANJANG		65.758	171.303	165.244
				TOTAL NON-CURRENT
				LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		602.558	695.957	647.034
				TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah)**

		31 Desember 2013/ 31 Desember 2012 December 31, 2013 / December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012 January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)		
	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	As Restated - Note 4)	As Restated - Note 4)	
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Share capital - Rp100 (full amount) par value per share Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	20	143.967	143.967	143.967	Issued and fully paid - 1,439,668,860 shares
Tambahan modal disetor - neto	2b,4,21	49.692	49.207	42.407	Additional paid-in capital - net
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		28.993	28.993	28.993	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	23	782.368	615.393	429.878	Unappropriated
Ekuitas <i>merging entities</i>	2d,4	-	9.953	97.821	Merging entities' equity
Total		1.005.020	847.513	743.066	Total
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	2b,22	141.817	169.240	175.084	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS		1.146.837	1.016.753	918.150	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.749.395	1.712.710	1.565.184	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the year then ended
December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2014	Catatan/ Notes	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
PENJUALAN NETO	2.632.860	2f,24	2.381.889	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.847.890	2f,25	1.737.847	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	784.970		644.042	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(123.582)	2f,26	(113.721)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(113.319)	2f,27	(106.610)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	18.490	2f,28	91.364	Other operating income
Beban operasi lainnya	(394)	29	(22.775)	Other operating expenses
LABA USAHA	566.165		492.300	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	4.922	30	3.252	Finance income
Biaya keuangan	(28.469)	31	(30.311)	Finance charges
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(1.468)	2i,10	(4.098)	Equity in net loss of an associated company
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	541.150		461.143	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(119.683)	2p,15	(108.442)	Income tax expenses - net
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	421.467		352.701	INCOME FOR THE YEAR AFTER MERGING ENTITIES' INCOME ADJUSTMENT
LABA MERGING ENTITIES	(1.031)	2b,2d	(14.478)	MERGING ENTITIES' INCOME
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	420.436		338.223	INCOME FOR THE YEAR BEFORE MERGING ENTITIES' INCOME ADJUSTMENT
Pendapatan komprehensif lainnya	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	420.436		338.223	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year then ended
December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2014	Catatan/ Notes	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	
Laba tahun berjalan/ total laba komprehensif setelah penyesuaian laba <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year/ total comprehensive income after merging entities' income adjustment attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	391.155		322.365	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	30.312		30.336	<i>Non-controlling interest</i>
Total	421.467		352.701	Total
Laba tahun berjalan/ total laba komprehensif sebelum penyesuaian laba <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year/ total comprehensive income before merging entities' income adjustment attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	390.124		307.887	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	30.312		30.336	<i>Non-controlling interest</i>
Total	420.436		338.223	Total
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum penyesuaian laba <i>merging entities</i>	271	2q,34	214	<i>Earnings per share attributable to owners of the parent before merging entities' income adjustment</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambah Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings			Ekuitas Merging Entities/ Merging Entities' Equity	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Subtotal/ Subtotal						
Saldo 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012 (Sebelum Disajikan Kembali)	4	143.967	42.407	28.993	429.878	458.871	-	645.245	175.084	820.329	Balance January 1, 2013/ December 31, 2012 (Before Restated)
Ekuitas <i>merging entities</i> - PT Selamat Sempurna Perkasa		-	-	-	-	-	44.312	44.312	-	44.312	<i>Merging entities' equity - PT Selamat Sempurna Perkasa</i>
Ekuitas <i>merging entities</i> - PT Prapat Tunggal Cipta		-	-	-	-	-	45.479	45.479	-	45.479	<i>Merging entities' equity - PT Prapat Tunggal Cipta</i>
Ekuitas <i>merging entities</i> - PT Cahaya Mitra Gemilang		-	-	-	-	-	8.030	8.030	-	8.030	<i>Merging entities' equity - PT Cahaya Mitra Gemilang</i>
Saldo 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012 (Setelah Disajikan Kembali)	4	143.967	42.407	28.993	429.878	458.871	97.821	743.066	175.084	918.150	Balance January 1, 2013/ December 31, 2012 (After Restated)
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	322.365	322.365	-	322.365	30.336	352.701	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba <i>merging entities</i>		-	-	-	(14.478)	(14.478)	14.478	-	-	-	<i>Merging entities' income</i>
Pembalikan ekuitas <i>merging entities</i>	4	-	-	-	-	-	(102.346)	(102.346)	-	(102.346)	<i>Reversal merging entities' equity</i>
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	21	-	6.800	-	-	-	-	6.800	-	6.800	<i>Difference in value of business combination of entities under common control</i>
Dividen tunai final tahun 2012	4	-	-	-	(35.992)	(35.992)	-	(35.992)	-	(35.992)	<i>Final cash dividends 2012</i>
Dividen tunai interim tahun 2013	23	-	-	-	(86.380)	(86.380)	-	(86.380)	-	(86.380)	<i>Interim cash dividends for 2013</i>
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan anak nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	-	(36.180)	(36.180)	<i>Cash dividends by subsidiaries to non-controlling interest</i>
Saldo 31 Desember 2013		143.967	49.207	28.993	615.393	644.386	9.953	847.513	169.240	1.016.753	Balance December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the year ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Parent Entity</i>										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Subtotal/ <i>Subtotal</i>	Ekuitas <i>Merging Entities/ Merging Entities' Equity</i>	Total/ <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>						
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	391.155	391.155	-	391.155	30.312	421.467	Total comprehensive income for the year
Laba <i>merging entities</i>	-	-	-	(1.031)	(1.031)	1.031	-	-	-	Merging entities' income
Pembalikan ekuitas <i>merging entities</i>	4	-	-	-	-	(10.984)	(10.984)	-	(10.984)	Reversal merging entities' equity
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	21	485	-	-	-	-	485	-	485	Difference in value of business combination of entities under common control
Dividen tunai final tahun 2013	4	-	-	(79.182)	(79.182)	-	(79.182)	-	(79.182)	Final cash dividends 2013
Dividen tunai interim pertama tahun 2014	23	-	-	(57.587)	(57.587)	-	(57.587)	-	(57.587)	First interim cash dividends for 2014
Dividen tunai interim kedua tahun 2014	23	-	-	(86.380)	(86.380)	-	(86.380)	-	(86.380)	Second interim cash dividends for 2014
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	(36.285)	(36.285)	Cash dividends by subsidiaries to non-controlling interest
Penurunan modal kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(22.500)	(22.500)	Reduction capital of non-controlling interest
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	1.050	1.050	Issuance of shares by non-controlling interest
Saldo 31 Desember 2014	143.967	49.692	28.993	782.368	811.361	-	1.005.020	141.817	1.146.837	Balance December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

2014	Catatan/ Notes	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	2.881.339	2.530.116	Cash received from customers
Pembayaran untuk beban usaha	(144.415)	(130.164)	Payment for operating expenses
Pembayaran tunai kepada pemasok	(1.758.539)	(1.517.109)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(387.886)	(352.070)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	590.499	530.773	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	4.922	3.252	Finance income
Pajak penghasilan badan	(136.033)	(93.001)	Corporate income taxes
Biaya keuangan	(29.164)	(31.840)	Finance charges
Kegiatan operasional lainnya	19.640	38.848	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	449.864	448.032	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	4.062	10.359	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(110.452)	(96.924)	Acquisition of property, plant and equipment
Penurunan modal kepentingan nonpengendali	(22.500)	-	Reduction capital of non-controlling interest
Penambahan investasi saham	(10.499)	(100.991)	Additional investment in share of stock
Uang muka pembelian aset tetap	(2.872)	(55.231)	Advance for purchases property, plant and equipment
Penempatan jaminan	(684)	(21)	Placement of security deposits
Hasil penjualan properti investasi	-	35.796	Proceeds from sale of investment property
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(142.945)	(207.012)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank:			Proceeds from bank loans:
jangka pendek	283.336	34.940	short-term
jangka panjang	25.000	70.000	long-term
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	1.050	-	Issuance of shares by non-controlling interest
Pembayaran utang bank:			Payments for bank loans:
jangka pendek	(297.348)	(16.830)	short-term
jangka panjang	(78.750)	(62.500)	long-term
Pembayaran dividen tunai Perusahaan	(223.149)	(122.372)	Payment of cash dividends by the Company
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(36.285)	(36.180)	Payment cash dividends by subsidiaries to non-controlling interest
Pembayaran utang obligasi	-	(80.000)	Payment of bonds payable
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(326.146)	(212.942)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the year ended
December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2014	Catatan/ Notes	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(19.227)		28.078	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	279		574	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	94.808	5	66.156	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	75.860	5	94.808	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Selamat Sempurna Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 22 tanggal 23 Mei 2008 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-76189.A.H.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

PT Adrindo Intiperkasa adalah entitas induk dan juga entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penerbitan saham:

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham baru, dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.700 (angka penuh) per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Selamat Sempurna Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on the Notarial Deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The Deed of the establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by the Notarial Deed No. 22 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated May 23, 2008 concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the Corporate Law No. 40 Year 2007 of "Limited Liability Company". This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-76189.A.H.01.02. Year 2008, dated October 21, 2008.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises of the manufacturing of automotive and machinery spareparts and its related products.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, North Jakarta, while the production plant is located in Jakarta and Tangerang. The Company started its commercial operations in 1980.

PT Adrindo Intiperkasa is the parent company and ultimate parent company of the Company.

b. Company's Public Offerings

Issuances shares:

Based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Letter No. S-1287/PM/1996 dated August 13, 1996, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public involving 34,400,000 new shares, with par value of Rp500 (full amount) per share at an offering price of Rp1,700 (full amount) per share.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Penerbitan saham (lanjutan):

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp41.184 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp31.483 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI.

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, entitas anak, yang berlaku efektif pada tanggal 28 November 2006, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings (continued)

Issuances shares (continued):

All of the shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange (JSX) and the Surabaya Stock Exchange (SSX) (currently Indonesia Stock Exchange (IDX)) on September 9, 1996. In 1997, based on Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on November 11, 1997, the Company issued bonus shares totaling Rp41,184 or 82,368,000 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share, which was deducted from the additional paid-in capital.

During the EGM held on August 12, 1999, the shareholders approved the issuance of bonus shares totaling Rp31,483, consisting of 62,965,760 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share, which was deducted from the revaluation increment in property, plant and equipment.

At the same EGM, the shareholders' also approved the change in the Company's share par value (stock split) from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and authorized the board of directors to schedule the stock split. The stock split was executed through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), with the recording date on July 10, 2003 and the shares distribution on July 11, 2003. After the issuance of bonus shares and stock splits, total issued and paid-in shares of the Company is 1,298,668,800 shares.

All of the Company's shares have been listed at the IDX.

In relation to the merger transaction of the Company and PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, a subsidiary, which became effective on November 28, 2006, the Company issued 141,000,060 new shares with par value Rp100 (full amount) per share. The Company's shares have been listed at the IDX on January 2, 2007.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Penerbitan obligasi:

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp100.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh utang obligasi tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp240.000. Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun, Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun dan Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun. Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010.

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 31 tanggal 27 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Suryadi	:
Komisaris Independen	:	Handi Hidayat Suwardi	:
Komisaris	:	Johan Kurniawan	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Eddy Hartono	:
Direktur Teknik	:	Surja Hartono	:
Direktur Keuangan	:	Ang Andri Pribadi	:
Direktur Operasional (Independen)	:	Lucas Aris Setyapranaka	:
Direktur Pemasaran	:	Djojo Hartono	:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings (continued)

Issuances bond:

On June 27, 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM to offer debt securities (bonds payable) to the public with nominal value of Rp100,000, which were listed at the SSX on July 31, 2000. On July 17, 2005, the Company had fully paid the debt securities (bonds payable).

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM-LK based on the Letter No. S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp240,000. These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of Series A (SMSM02A) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum, Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum and Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 10.8% per annum. The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010.

c. Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2014 and 2013, the composition of the Company's boards of commissioners and directors based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized Deed No. 31 of Kamelina, S.H. dated June 27, 2013 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Technical Director
Finance Director
Operational Director (Independent)
Marketing Director

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Handi Hidayat Suwardi	:
Anggota	:	Miranti Hadisusilo	:
Anggota	:	Sandi Rahaju	:

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, total karyawan tetap Kelompok Usaha, masing-masing adalah 2.836 orang dan 2.535 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiah		
				31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012
Pemilikan langsung/ Direct ownership									
PT Panata Jaya Mandiri (PJM)	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat/ Manufacturing of filters, particularly for heavy equipment	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	70,00%	294	312	260
PT Hydraxle Perkasa (HP)	Industri pembuatan alat pengangkat dan komponen kendaraan/ Manufacturing of hydraulic and automotive components	1985	Jakarta	51,00%	51,00%	51,00%	179	231	250
PT Selamat Sempurna Perkasa (SSP) *)	Industri karet dan komponen kendaraan/ Manufacturing of rubber and automotive components	1990	Tangerang	99,99%	99,99%	-	67	60	66
PT Prapat Tunggal Cipta (PTC) *)	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	1994	Jakarta	99,99%	99,99%	-	174	144	126
Pemilikan tidak langsung melalui PTC/ Indirect ownership through PTC									
PT Cahaya Mitra Gemilang (CMG) *)	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	2006	Medan	99,99%	-	-	24	22	19
PT Cahaya Sejahtera Riau (CSR)	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	-	Pekanbaru	65,00%	-	-	3	-	-

*) lihat Catatan 4

*) See Note 4

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the composition of the Company's audit committee is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2014 and 2013, the Groups have a total of 2,836 and 2,535 employees, respectively (unaudited).

d. Subsidiaries' Structure

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Hydraxle Perkasa (HP)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham HP pada tanggal 4 Agustus 2014, para pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp45.918 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham.

PT Cahaya Sejahtera Riau (CSR)

Pada bulan Maret 2014, PTC mendirikan CSR dengan kepemilikan saham sebesar 65% atau sejumlah Rp1.950. CSR bergerak dalam bidang perdagangan suku cadang dan pelengkapannya.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan direksi pada tanggal 25 Maret 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Hydraxle Perkasa (HP)

Based on the Circular Resolution of Shareholders of HP dated August 4, 2014, the shareholders agreed to decrease the shares issued and fully paid by Rp45,918 based on the percentage of ownership of each shareholders.

PT Cahaya Sejahtera Riau (CSR)

In March 2014, PTC established CSR with percentage of share ownership of 65% or amounting to Rp1,950. CSR engaged in the trading of sparepart and supplies.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued in accordance with a resolution of the directors on March 25, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan (konsolidasian) entitas anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat Kelompok Usaha, kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Kelompok Usaha memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and each of subsidiaries' functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company maintains share ownership of more than 50%.

The (consolidated) financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i) menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii) menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi; dan
- vii) mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- i) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- ii) derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii) derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv) recognizes the fair value of the consideration received;*
- v) recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi) recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- vii) reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**d. Combination Business of Entities Under
Common Control**

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital - Net" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Combination Business of Entities Under
Common Control (continued)**

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Persediaan (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Berdasarkan metode ekuitas, investasi dalam perusahaan asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengenali perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Kelompok Usaha dari hasil usaha perusahaan asosiasi. Setiap perubahan dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya ("OCI") investee disajikan sebagai bagian dari OCI. Selain itu, ketika telah terjadi perubahan yang diakui langsung pada ekuitas perusahaan asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, ketika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories (continued)

The Group provides allowance for decline in market value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to profit or loss over the periods benefited.

i. Investments in Associated Company

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in Other Comprehensive Income ("OCI") of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Bila bagian Kelompok Usaha atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Kelompok Usaha melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan evaluasi ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

j. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Investments in Associated Company
(continued)**

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognising its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in a joint venture and its associates is impaired.

j. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Year	
Bangunan dan prasarana	10	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	4-10	<i>Machinery and equipment</i>
Prasarana kantor	2-10	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	2	<i>Vehicle</i>

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut diakui ke dalam laba rugi untuk periode penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

k. Property, Plant and Equipment

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly recognized in profit and loss for the periods in which the item is derecognized.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property, Plant and Equipment (continued)

The asset residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each periods end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, plant and equipment" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as property, plant and equipment as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, plant and equipment" account and not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima tahun bagi kebun yang lebih mapan dan sepuluh tahun bagi kebun yang lebih muda. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from as or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five years for more established plantations and ten years for younger plantations. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan penyaring, radiator, karoseri diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*).

Beban dan pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from local sales of filters, radiators and body makers are recognized upon delivery of the goods to the customers while revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (f.o.b. shipping point).

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected live of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Employee Benefit Liabilities

The Group made additional provision for employee benefit liabilities and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyisihan beban jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk beban jasa kini dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban menggunakan "Pendekatan Koridor" yaitu apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun/periode ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee Benefit Liabilities (continued)

Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefit Liabilities" in the consolidated statements of financial position.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to current year profit or loss. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense using "Corridor Approach", that is when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at that date.

The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Group adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effect of Changes in Exchange Rates Currencies".

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year/period.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan (dalam angka penuh) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang dihitung dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012	
Poundsterling Inggris (GBP) 1	19.370	20.097	15.579	British Poundsterling (GBP) 1
Euro Eropa (EUR) 1	15.133	16.821	12.810	European Euro (EUR) 1
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1	12.440	12.189	9.670	United States Dollar (US\$) 1
Dolar Singapura (Sin\$) 1	9.422	9.628	7.907	Singaporean Dollar (Sin\$) 1
Yuan Cina (CN¥) 1	2.033	1.999	1.537	Chinese Yuan (CN¥) 1
Yen Jepang (JP¥) 1	104	116	112	Japanese Yen (JP¥) 1

p. Perpajakan

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laba rugi, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Bunga dan penalti atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

At the consolidated statement of financial position dates, the foreign exchange rates used (in full amounts), which computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes last published by Bank Indonesia, were as follows:

p. Taxation

Current tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current income taxes are recognized in profit or loss, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since are not considered as part of the income tax expense.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Underpayment of corporate income tax from previous tax period is recorded in the consolidated statements of comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
or

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama. Kelompok Usaha bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset tetap yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset tetap.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN pada entitas yang sama.

q. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of property, plant and equipment that can not be recovered by taxation authority. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of property, plant and equipment.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

VAT in and VAT out's offset when a legally enforceable right exists to offset VAT on the same taxable entity.

q. Earnings per Share

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the periods.

r. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intergroup transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir periode keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi dan aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments

Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, evaluate this designation at each financial periods end.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value. Financial assets that are not measured at fair value through profit or loss, are measured at fair value with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in associated company and other non-current assets - receivable from employee.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in associated company and other non-current assets are classified and accounted for as loans and receivables.

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are designated as available-for-sale.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

Kelompok Usaha memiliki investasi entitas asosiasi yang tercatat di bursa dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

The Group has investment in associated company listed shares that is classified under this category.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (ii) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan (*pass-through*), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the retained the rights and obligations of Group.

Upon derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income, is reclassified from equity to profit or loss. Impairment loss on equity investment is not reversed through profit or loss; increases in its fair value after impairment is recognized in equity.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian untuk penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded in the consolidated statements of comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang derivatif dan utang obligasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Utang derivatif termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As of the reporting date, the Group has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term and long-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, derivative payable and bonds payable.

Subsequent measurement

Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading.

Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Derivative payables are included in this category.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya
perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang derivatif dan utang obligasi Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and subsidiaries' measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

The Group's short-term and long-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities, accrual expenses, derivative payable and bonds payable are included in this category.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Biaya Emisi Efek

Biaya emisi saham merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk selama jangka waktu obligasi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

v. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan. Berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan dengan tanggal laporan 16 Januari 2013 untuk penilaian pada tanggal 17 September 2012, maka nilai pasar properti investasi pada tanggal penilaian adalah sebesar Rp27.345. Pada tanggal 31 Desember 2013, properti investasi telah dijual kepada pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Securities Issuance Costs

Share issuance cost is costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds over the period of the bonds.

u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Investment Property

Investment property represents land held for capital appreciation rather than for use or sale on the ordinary course of business. Investment property is stated at cost. Based on the appraisal report from independent appraiser Public Appraisal Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan dated January 16, 2013 for appraisal on September 17, 2012, the market value of investment property at the appraisal date was Rp27,345. As of December 31, 2013, investment property has been sold to third party.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and the cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2s.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 adalah sebesar Rp574.052 dan Rp561.743 dan Rp468.298. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

a. Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customers' receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

b. Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indication of the customers' ability to settle all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 were Rp574,052 and Rp561,743 and Rp468,298, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pascakerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laba atau rugi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp65.758 dan Rp56.488 dan Rp53.266. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (bangunan dan prasarana) dan metode saldo menurun ganda (aset tetap lainnya) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp492.897 dan Rp492.687 dan Rp514.654. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits and Long-term Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefit liabilities depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in profit or loss occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefit expenses.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 were Rp65,758 and Rp56,488 and Rp53,266, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on straight-line method (buildings and improvements) and double declining balance method (other property, plant and equipment) over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of this property, plant and equipment to be between 2 and 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's property, plant, and equipment as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 were Rp492,897 and Rp492,687 and Rp514,654, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp14.024 dan Rp5.764 dan Rp3.435. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyesuaian atas penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp435.878 dan Rp405.111 dan Rp432.605. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Significant estimations by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The net carrying amount of deferred tax assets as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 are amounting to Rp14,024 and Rp5,764 and Rp3,435, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

Allowance for Decline in Market value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. Allowances re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market value as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 are amounting to Rp435,878 and Rp405,111 and Rp432,605, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Tahun 2014:

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 80 tanggal 25 Juni 2014, PTC membeli 9.840 saham dan 159 saham CMG (entitas di bawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp10.499.

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak terkait yang diperoleh tahun 2014 adalah sebagai berikut:

	Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets
PT Cahaya Mitra Gemilang	10.499	10.984

Tahun 2013:

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 104 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 438.325.000 saham dan 6.674.999 saham SSP (entitas dibawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp44.945.

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 101 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 496.724.800 saham dan 4.275.199 saham PTC (entitas dibawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp50.601.

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL**

Year 2014:

Based on the Notarial Deed No. 80 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 25, 2014, PTC purchased 9,840 shares and 159 shares of CMG (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp10,499.

The consideration amount and the carrying amount of the net assets of the acquired subsidiary in 2014 are as follows:

**Selisih Nilai
Kombinasi Bisnis
Entitas
Sepengendali/
Difference in
Value of Business
Combination of
Entities under
Common Control**

485	PT Cahaya Mitra Gemilang
-----	--------------------------

Year 2013:

Based on the Notarial Deed No. 104 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 28, 2013, the Company purchased 438,325,000 shares and 6,674,999 shares of SSP (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp44,945.

Based on the Notarial Deed No. 101 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 28, 2013, the Company purchased 496,724,800 shares and 4,275,199 shares of PTC (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp50,601.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Tahun 2013 (lanjutan):

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak terkait yang diperoleh tahun 2013 adalah sebagai berikut:

	Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets	Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control	
PT Selamat Sempurna Perkasa	44.945	48.254	3.309	PT Selamat Sempurna Perkasa
PT Prapat Tunggal Cipta	50.601	54.092	3.491	PT Prapat Tunggal Cipta
Total	95.546	102.346	6.800	Total

Transaksi penyertaan saham pada SSP, PTC dan CMG ini telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Perbedaan antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 telah disajikan kembali seolah-olah bisnis kombinasi tersebut terjadi sejak awal periode entitas dalam pengendalian (Catatan 2d). Penyesuaian bagian kepentingan Perusahaan atas aset neto SSP, PTC dan CMG disajikan pada "Ekuitas Merging Entities" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba neto dari entitas anak yang diperoleh dicatat sebagai "Laba Merging Entities" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014 dan 2013.

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

Year 2013 (continued):

The consideration amount and the carrying amount of the net assets of the acquired subsidiaries in 2013 are as follow:

	Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control	
PT Selamat Sempurna Perkasa	3.309	PT Selamat Sempurna Perkasa
PT Prapat Tunggal Cipta	3.491	PT Prapat Tunggal Cipta
Total	6.800	Total

The investment transaction in SSP, PTC and CMG has complied with the Rule of BAPEPAM & LK No. IX.E.1 regarding Transactions with Affiliated Parties and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

The difference between consideration amount and the carrying amount of net assets of entities acquired were presented as part of "Additional Paid-in Capital - Net" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013. The consolidated statements of financial positions as of December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 has been restated as if such combination has been incurred since the beginning of the combined entities under common control (Note 2d). The adjustments that pertain to the Company in net assets of SSP, PTC and CMG is presented in "Merging Entities' Equity" in the consolidated statements of financial position. The net income of the acquired subsidiaries were recorded as "Merging Entities' Income" in the 2014 and 2013 consolidated statements of comprehensive income.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The consolidated statements of financial position before and after the restatement as of December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 are as follows:

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement		Setelah penyajian kembali/ After restatement		
	2013	2012	2013	2012	
31 Desember/December 31,					
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	93.398	59.381	94.808	66.156	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga - neto	533.231	371.802	546.502	463.411	Third parties - net
Pihak berelasi	24.916	57.427	15.241	3.891	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga - neto	2.751	1.579	2.759	2.494	Third parties - net
Pihak berelasi	129	-	129	-	Related parties
Persediaan - neto	397.738	381.657	401.681	429.089	Inventories - net
Uang muka	10.657	5.062	10.657	6.328	Advances
Biaya dibayar di muka	4.254	3.814	6.202	4.085	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	30.078	18.558	30.078	19.048	Prepaid Value Added Tax
TOTAL ASET LANCAR	1.097.152	899.280	1.108.057	994.502	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	5.584	557	5.764	3.435	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	36.037	34.690	36.037	34.690	Investment in associated companies
Aset tetap - neto	492.165	488.863	492.687	514.654	Property, plant and equipment - net
					Advance for purchases of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	63.066	7.835	63.066	7.837	Investment property
Properti investasi	-	2.433	-	2.433	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	7.099	7.546	7.099	7.633	
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	603.951	541.924	604.653	570.682	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.701.103	1.441.204	1.712.710	1.565.184	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	146.160	111.592	146.160	128.050	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	145.090	84.166	142.249	81.834	Third parties
Pihak berelasi	18.879	22.010	22.087	15.549	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	1.743	-	1.742	5.795	Third parties
Pihak berelasi	302	-	302	-	Related parties
Utang pajak	52.802	32.237	53.424	35.757	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.083	23.083	25.083	23.083	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	46.127	47.067	46.675	42.453	Accrued expenses
Uang muka penjualan	12.239	-	12.310	6.889	Advance from customer
Utang derivatif	8.372	-	8.372	-	Derivative payable
Liabilitas jangka panjang yang Jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long term debts:
Utang bank jangka panjang	66.250	62.500	66.250	62.500	Long-terms bank loans
Utang obligasi	-	79.880	-	79.880	Bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	523.047	462.535	524.654	481.790	TOTAL CURRENT LIABILITIES

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian
sebelum dan setelah penyajian kembali pada
tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/
31 Desember 2012 adalah sebagai berikut
(lanjutan):

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The consolidated statements of financial position
before and after the restatement as of December
31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012
are as follows (continued):

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement		Setelah penyajian kembali/ After restatement		
	2013	2012	2013	2012	
31 Desember/December 31,					
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	56.442	44.751	56.488	53.266	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	2.615	-	1.003	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	35.000	31.250	35.000	31.250	Long-term bank loans
Utang obligasi	79.815	79.725	79.815	79.725	Bonds payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	171.257	158.341	171.303	165.244	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	694.304	620.876	695.957	647.034	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham Modal dasar - 2.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	143.967	143.967	143.967	143.967	Share capital - Rp100 (full amount) par value per share Authorized - 2,000,000,000 shares issued and fully paid - 1,439,668,860 shares
Tambahan modal disetor - neto	49.207	42.407	49.207	42.407	Additional paid-in capital - net
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	28.993	28.993	28.993	28.993	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	615.392	429.878	615.393	429.878	Unappropriated
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	-	9.953	97.821	Merging entities' equity
Total	837.559	645.245	847.513	743.066	Total
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	169.240	175.083	169.240	175.084	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS	1.006.799	820.328	1.016.753	918.150	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.701.103	1.441.204	1.712.710	1.565.184	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian
sebelum dan setelah penyajian kembali untuk
tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2013 adalah sebagai berikut:

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The consolidated statements of comprehensive
income before and after the restatement for the
year ended of December 31, 2013 are as follow:

	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Year ended December 31,</i>		
	2013	2013	
PENJUALAN NETO	2.372.983	2.381.889	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.735.274	1.737.847	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	637.709	644.042	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(111.536)	(113.721)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(104.928)	(106.610)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	91.306	91.364	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(22.772)	(22.775)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	489.779	492.300	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	3.219	3.252	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(30.304)	(30.311)	<i>Finance charges</i>
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(4.098)	(4.098)	<i>Equity in net loss of an associated company</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	458.596	461.143	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(107.818)	(108.442)	<i>Income tax expenses - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	350.778	352.701	INCOME FOR THE YEAR AFTER MERGING ENTITIES' INCOME ADJUSTMENT
LABA MERGING ENTITIES	(12.555)	(14.478)	MERGING ENTITIES' INCOME
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	338.223	338.223	INCOME FOR THE YEAR BEFORE MERGING ENTITIES' INCOME ADJUSTMENT
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	338.223	338.223	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Laporan arus kas komprehensif konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The consolidated statements of cash flows before and after the restatement for the year ended of December 31, 2013 are as follow:

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	2.523.445	2.530.116	Cash received from customers
Pembayaran untuk beban usaha	(127.018)	(130.164)	Payments for operating expenses
Pembayaran tunai kepada pemasok	(1.514.522)	(1.517.109)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(349.824)	(352.070)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	532.081	530.773	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	3.219	3.252	Finance income
Pajak penghasilan badan	(92.497)	(93.001)	Corporate income taxes
Biaya keuangan	(31.833)	(31.840)	Finance charges
Kegiatan operasional lainnya	38.607	38.848	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	449.577	448.032	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan properti investasi	35.796	35.796	Proceeds from sale of investment property
Hasil penjualan aset tetap	10.359	10.359	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan investasi saham	(100.991)	(100.991)	Additional investment in share of stock
Perolehan aset tetap	(96.831)	(96.924)	Acquisition of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(55.231)	(55.231)	Advance for purchases of property, plant and equipment
Penempatan jaminan	(21)	(21)	Placement of security deposit
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(206.919)	(207.012)	Net Cash Used in Investing Activities

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Laporan arus kas komprehensif konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Year ended December 31,</i>	
	2013	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank:		
jangka pendek	34.940	34.940
jangka panjang	70.000	70.000
Pembayaran utang bank:		
jangka pendek	(16.830)	(16.830)
jangka panjang	(62.500)	(62.500)
Pembayaran dividen tunai Perusahaan	(122.372)	(122.372)
Pembayaran utang obligasi	(80.000)	(80.000)
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(36.180)	(36.180)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(212.942)	(212.942)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	29.716	28.078
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	574	574
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	63.109	66.156
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	93.399	94.808

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The consolidated statements of cash flows before and after the restatement for the year ended of December 31, 2013 are as follow (continued):

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Proceeds for bank loans:
short-term
long-term
Payments for bank loans:
short-term
long-term
Payment of cash dividends by the Company
Payment of bonds payable
Payment cash dividends by subsidiaries to non-controlling interest
Net Cash Used in Financing Activities
NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Kas				Cash on hand
Rupiah	3.302	2.289	1.536	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	253	488	387	United States Dollar
Sub-total	3.555	2.777	1.923	Sub-total
Bank - pihak ketiga				Cash in bank - third party
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.784	22.152	22.903	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.956	6.875	6.776	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	101	3.362	1.772	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	-	1.224	PT Bank Permata Tbk
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.269	14.981	1.764	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	3.891	182	5.921	PT Bank Mizuho Indonesia
Yen Jepang				Japanese Yen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	653	1.112	87	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	28	27	19	PT Bank Mizuho Indonesia
Dollar Singapura				Singaporean Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	323	26	256	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Yuan Cina				Chinese Yuan
PT Bank Central Asia Tbk	-	14	11	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	38.005	48.731	40.733	Sub-total
Deposito Berjangka				Time Deposits
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.300	5.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	18.000	18.500	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	9.000	5.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	-	6.800	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
PT Bank Dinar Indonesia	-	4.500	-	PT Bank Dinar Indonesia
Sub-total	34.300	43.300	23.500	Sub-total
Total	75.860	94.808	66.156	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The ranges of time deposit interest rates per annum were as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Rupiah	4,50% - 11,25%	3,35% - 11,00%	6,90% - 7,00%	Rupiah

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Cooling Systems and Flexibles, Inc.	60.020	74.737	41.244	<i>Cooling Systems and Flexibles, Inc.</i>
Donaldson Filtration (Asia Pasific)	41.024	37.259	17.769	<i>Donaldson Filtration (Asia Pasific)</i>
Inverneg S.A.	36.537	16.720	15.631	<i>Inverneg S.A.</i>
SF Distribution Pte., Ltd	23.342	18.144	16.944	<i>SF Distribution Pte., Ltd</i>
Solcrest Pty Ltd	17.415	17.499	16.255	<i>Solcrest Pty Ltd</i>
Repco Limited	17.189	15.288	8.527	<i>Repco Limited</i>
Trade Promoters Int'l Pte., Ltd	12.884	6.508	10.539	<i>Trade Promoters Int'l Pte., Ltd</i>
Adrindo (Shanghai) Co., Ltd	12.722	8.583	4.650	<i>Adrindo (Shanghai) Co., Ltd</i>
Sure Filter Co (Thailand)	11.563	9.085	12.301	<i>Sure Filter Co (Thailand)</i>
AP Logistic B.V (Nipparts BV)	6.855	16.462	18.049	<i>AP Logistic B.V (Nipparts BV)</i>
Powerfil Auto Parts SDN. BHD	6.042	10.555	8.486	<i>Powerfil Auto Parts SDN. BHD</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	315.751	315.662	294.012	<i>Others (below Rp10,000, each)</i>
Total	561.344	546.502	464.407	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(996)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	561.344	546.502	463.411	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 32)	12.708	15.241	3.891	Related parties (Note 32)
Total	574.052	561.743	467.302	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Dolar Amerika Serikat	385.022	352.618	282.077	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	170.802	191.966	169.485	<i>Rupiah</i>
Dollar Singapura	13.210	11.752	11.925	<i>Singaporean Dollar</i>
Yen Jepang	5.018	5.407	4.811	<i>Japanese Yen</i>
Total	574.052	561.743	468.298	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(996)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	574.052	561.743	467.302	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Belum jatuh tempo	453.225	440.617	329.890	Current
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 30 hari	81.006	69.116	86.740	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	17.538	30.989	36.139	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	11.631	12.776	11.062	61 to 90 days
91 sampai 180 hari	8.265	6.606	3.406	91 to 180 days
lebih dari 180 hari	2.387	1.639	1.061	more than 180 days
Total	574.052	561.743	468.298	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(996)	Less allowance for impairment losses
Total	574.052	561.743	467.302	Total

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivable are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal Desember 31/ Year ended December 31,		
	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Saldo awal	-	996	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	-	-	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	-	(996)	Recovery during the year
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the possibility of non-collectible receivables at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from non-collection of the accounts.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

Trade receivables are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short-term and long-term bank loans, as described in Note 13.

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Barang jadi	119.629	89.868	90.332	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	25.825	23.776	26.936	<i>Work in process</i>
Bahan baku	268.680	271.223	304.738	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	14.844	11.391	10.599	<i>Supplies and spare parts</i>
Persediaan dalam perjalanan	6.900	8.853	-	<i>Inventories in transits</i>
Total	435.878	405.111	432.605	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar persediaan	(3.851)	(3.430)	(3.516)	<i>Less allowance for decline in market value of inventories</i>
Neto	432.027	401.681	429.089	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for decline in market value of inventories is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal Desember 31/ Year ended December 31,		
	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Saldo awal	3.430	3.516	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	1.808	2.369	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	(1.387)	(2.455)	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir	3.851	3.430	Ending balance

Pemulihan tahun berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Recovery during the year of allowance for decline in values of inventories was recognized due to the sales of the related finished goods to third parties.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, management of the Group believes that the allowance for decline in market value of inventories is sufficient to cover possible losses.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, persediaan (kecuali persediaan dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp402.500 dan Rp505.500 dan Rp414.400. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

8. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain, masing-masing sebesar Rp12.832 dan Rp10.657 dan Rp6.328.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Sewa	3.722	3.848	1.850	Rent
Asuransi	226	1.740	1.571	Insurance
Lain-lain	988	614	664	Others
Total	4.936	6.202	4.085	Total

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, inventories (except inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp402,500 and Rp505,500 and Rp414,400, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Inventories are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short-term bank loans and long-term bank loans, as described in Note 13.

8. ADVANCES

As of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, the Group has advances to third parties for purchasing raw materials, supplies and others, amounted to Rp12,832 and Rp10,657 and Rp6,328, respectively.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

Rincian investasi saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The details of share investment as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2014/ Carrying Amount January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Bagian Rugi/ Share of Loss	Nilai Tercatat 31 Desember 2014/ Carrying Amount December 31, 2014
Metode Biaya Perolehan					
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)	15%	30.147	-	-	30.147
Metode Ekuitas					
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	33%	5.890	-	(1.468)	4.422
		36.037	-	(1.468)	34.569
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/Year ended December 31, 2013					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2013/ Carrying Amount January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Bagian Rugi/ Share of Loss	Nilai Tercatat 31 Desember 2013/ Carrying Amount December 31, 2013
Metode Biaya Perolehan					
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)	15%	30.147	-	-	30.147
Metode Ekuitas					
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	33%	4.543	5.445	(4.098)	5.890
		34.690	5.445	(4.098)	36.037

Cost Method
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)

Equity Method
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

Cost Method
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)

Equity Method
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013:

This following table illustrates summarized financial information of Associated Company as of and for the years ended December 31, 2014 and 2013:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014					
	Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan laba Rugi Komprehensif/ The Statements of Comprehensive Income	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan - Neto/ Net Sales	Rugi Neto/ Net loss
Metode Ekuitas					
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	74.827	61.430	13.397	67.235	4.451
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/Year ended December 31, 2013					
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan Neto/ Net Sales	Rugi Neto/ Net loss
Metode Ekuitas					
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	69.365	51.517	17.848	14.682	12.418

Equity Method
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

Equity Method
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)

Pada bulan November 2005, Perusahaan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian POSCO-IJPC sejumlah 3.908.689 saham atau AS\$3.908.689, yang merupakan pemilikan 40% dari saham POSCO-IJPC. POSCO-IJPC bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang.

In November 2005, the Company participated in the establishment of POSCO-IJPC by subscribing 3,908,689 shares or amounted US\$3,908,689, which represents 40% share ownership of POSCO-IJPC. POSCO-IJPC engaged in the steel industry and domiciled in Karawang.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

**PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing
Center (POSCO-IJPC) (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (*Share Purchase Agreement*) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan POSCO-IJPC dari para pemegang saham POSCO-IJPC, termasuk pemilikan saham Perusahaan di POSCO-IJPC sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada POSCO-IJPC menjadi sebesar 15%. Penjualan pemilikan saham Perusahaan di POSCO-IJPC tersebut, dengan harga jual sebesar AS\$271.200, telah berlaku efektif pada tanggal 12 Januari 2010, sesuai keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham POSCO-IJPC yang diaktakan di depan akta notaris Nilda, S.H. No. 4 tanggal 15 Januari 2010.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan POSCO-IJPC sebesar AS\$2.750.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO-IJPC adalah sebesar AS\$412.500.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham POSCO-IJPC pada tanggal 6 November 2012, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor POSCO-IJPC sebesar AS\$15.497.976 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO-IJPC adalah sebesar AS\$2.324.696.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(continued)**

**PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing
Center (POSCO-IJPC) (continued)**

Based on Share Purchase Agreement dated December 9, 2009, POSCO (Korea), third party, acquired 65% of the issued and paid up capital of POSCO-IJPC from the existing shareholders, including 25% the Company's share ownership in POSCO-IJPC, accordingly, the percentage of ownership of the Company in POSCO-IJPC decreased to 15%. The sale of the Company's share ownership in POSCO-IJPC, with selling price of US\$271,200, has become effective on January 12, 2010, based on the circular resolution outside the General Meeting of the POSCO-IJPC's shareholders as stated in Deed No. 4 dated January 15, 2010 of Notary Nilda, S.H.

Based on that agreement, the shareholders also agreed to proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$2,750,000 based on new composition of shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC amounted to US\$412,500.

Furthermore, based on the Circular Resolution of Shareholders of POSCO-IJPC dated November 6, 2012, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$15,497,976 based on percentage of ownership of each shareholder, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC amounted to US\$2,324,696.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama (Perjanjian) dengan Tokyo Radiator MFG. Co., Ltd., (Tokyo Radiator), untuk membentuk PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS bergerak dalam bidang industri radiator dan produk terkait dan berdomisili di Tangerang, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada TRSS sebesar Rp5.676 atau 33% dari saham TRSS.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham TRSS pada tanggal 27 Februari 2013, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor TRSS sebesar Rp16.500 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada TRSS adalah sebesar Rp5.445. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada TRSS sebesar Rp11.121 atau 33% dari saham TRSS.

Laporan keuangan TRSS disusun atas periode pelaporan 1 April-31 Maret, sesuai dengan periode pelaporan Tokyo Radiator, entitas induk TRSS.

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	92.341	558	-	-	92.899
Bangunan dan prasarana	170.689	368	-	-	171.057
Mesin dan peralatan	1.204.743	65.375	28.829	1.225	1.297.722
Peralatan kantor	32.175	2.428	-	24	34.579
Kendaraan	62.758	8.370	-	6.787	64.341
Total	1.562.706	77.099	28.829	8.036	1.660.598
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	57	-	-	57	-
Mesin dan peralatan	23.777	33.353	(28.829)	868	27.433
Total	23.834	33.353	(28.829)	925	27.433
Total Harga Perolehan	1.586.540	110.452	-	8.961	1.688.031

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(continued)**

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

In January, 2012, the Company entered into a joint venture agreement (Agreement) with Tokyo Radiator MFG. Co., Ltd., (Tokyo Radiator) to incorporate PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS engages in manufacturing of radiators and its related products and domiciled in Tangerang, Indonesia. As of December 31, 2012, the Company had subscribed Rp5,676 which represents 33% share ownership of TRSS.

Based on the Circular Resolution of Shareholders of TRSS dated February 27, 2013, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in TRSS by Rp16,500 based on percentage of ownership of each shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in TRSS amounted to Rp5,445. Until December 31, 2014, the Company had subscribed Rp11,121 which represents 33% share ownership of TRSS.

The financial statements of TRSS are prepared for the reporting period of April 1-March 31, which is in accordance with the reporting period of Tokyo Radiator, parent company of TRSS.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consists of:

Cost	
Direct ownership	
Land	
Buildings and improvements	
Machinery and equipment	
Furniture, fixtures and office equipment	
Vehicle	
Total	
Construction in progress	
Buildings	
Machinery and equipment	
Total	
Total Cost	

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Aset tetap terdiri dari (lanjutan):

Property, plant and equipment consists of
(continued):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	71.977	8.118	-	-	80.095	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	945.172	89.420	-	320	1.034.272	Machinery and equipment
						Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan kantor	27.671	2.339	-	21	29.989	
Kendaraan	49.033	8.281	-	6.536	50.778	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	1.093.853	108.158	-	6.877	1.195.134	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	492.687				492.897	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/Year ended December 31, 2013

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	86.171	6.222	-	52	92.341	Land
Bangunan dan prasarana	165.087	230	5.519	147	170.689	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.135.402	62.795	11.894	5.348	1.204.743	Machinery and equipment
						Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan kantor	30.238	2.026	-	89	32.175	
Kendaraan	65.762	5.899	-	8.903	62.758	Vehicle
Total	1.482.660	77.172	17.413	14.539	1.562.706	Total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	7.293	439	(6.070)	1.605	57	Buildings
Mesin dan peralatan	15.807	19.313	(11.343)	-	23.777	Machinery and equipment
Total	23.100	19.752	(17.413)	1.605	23.834	Total
Total Harga Perolehan	1.505.760	96.924	-	16.144	1.586.540	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	64.021	8.037	-	81	71.977	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	855.236	92.721	-	2.785	945.172	Machinery and equipment
						Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan kantor	25.332	2.401	-	62	27.671	
Kendaraan	46.517	9.834	-	7.318	49.033	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	991.106	112.993	-	10.246	1.093.853	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	514.654				492.687	Net Book Value

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

- (a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Beban pokok penjualan	98.103	101.598
Beban penjualan - lain-lain	711	660
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	9.344	10.735
Total	108.158	112.993

- (b) Perhitungan laba penjualan dan penghapusan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Hasil penjualan neto	4.062	10.359
Nilai buku neto	(1.159)	(5.871)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 28)	2.903	4.488
Penghapusan - nilai buku neto	925	27

- (c) Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 50%, 41% dan 52%. Aset dalam penyelesaian tersebut diestimasi akan selesai dalam waktu 1 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

- (d) Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

- (a) Depreciation is charged as follows:

Cost of goods sold	98.103	101.598
Selling expenses - others	711	660
General and administrative expenses (Note 27)	9.344	10.735
Total	108.158	112.993

- (b) The computation of gain on sales and disposal of property, plant and equipment - net is as follows:

Net proceeds from sales	4.062	10.359
Net book value	(1.159)	(5.871)
Gain on sales of property, plant and equipment (Note 28)	2.903	4.488
Disposal - net book value	925	27

- (c) The percentage of completion of constructions in progress, as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, as determined based on financial perspective, is about of 50%, 41% and 52%, respectively. Estimated time of completion of constructions in progress is within 1 year.

There are no significant obstacles to the completion of the constructions in progress as of December 31, 2014.

- (d) Management believes that there is no indication of impairment of the property, plant and equipment as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

- (e) Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember, 2012, aset tetap (tidak termasuk tanah) dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp399.998 dan Rp400.346 dan Rp428.483, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp811.227 dan AS\$150.000 (setara dengan Rp1.866) pada tanggal 31 Desember 2014, Rp771.525 dan AS\$150.000 (setara dengan Rp1.828) pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp510.304 dan AS\$150.000 (setara dengan Rp1.451) pada tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- (f) Aset tetap Kelompok Usaha dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- (g) Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Piutang karyawan	5.037	4.523	5.077	Receivable from employee
Uang jaminan	3.200	2.576	2.556	Deposit
Total	8.237	7.099	7.633	Total

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

- (e) As of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, property, plant and equipment (excluding land), which have book value amounted to Rp399,998 and Rp400,346 and Rp428,483, respectively, were covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp811,227 and US\$150,000 (equivalent to Rp1,866) as of December 31, 2014, Rp771,525 and US\$150,000 (equivalent to Rp1,828) as of December 31, 2013 and Rp510,304 and US\$150,000 (equivalent to Rp1,451) as of January 1, 2013/December 31, 2012. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.
- (f) Land owned by the Group is under the Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and the Right to Use Land (Hak Pakai). The related landrights will expire on various dates between 2016 up to 2042. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.
- (g) Certain property, plant and equipment are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short-term and long-term bank loans, as described in Note 13.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
Utang bank jangka pendek			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Kredit Modal Kerja	54.753	72.537	60.185
Letter of Credit (L/C) Import	1.002	-	-
PT Bank Mizuho Indonesia			
Pinjaman berulang	58.000	60.000	50.000
Letter of Credit (L/C) Import	7.500	9.348	1.408
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Pinjaman fasilitas	10.893	4.275	9.058
PT Bank Permata Tbk			
Pinjaman fasilitas	-	-	7.399
Total utang bank jangka pendek	132.148	146.160	128.050
Utang bank jangka panjang			
PT Bank Mizuho Indonesia			
Pinjaman berjangka	47.500	101.250	93.750
Dikurangi:			
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(47.500)	(66.250)	(62.500)
Total utang bank jangka panjang - neto	-	35.000	31.250

13. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
Short-term bank loans			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Working Capital Loan			
Import Letters of Credit (L/C)			
PT Bank Mizuho Indonesia			
Revolving loan			
Import Letters of Credit (L/C)			
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Facility loan			
PT Bank Permata Tbk			
Facility loan			
Total short-term bank loans			
Long-term bank loans			
PT Bank Mizuho Indonesia			
Term loan			
Less:			
Current maturities			
Total long-term bank loans - net			

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 12 Juli 1986, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 19 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp107.000.

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 1 November 2012, Bank Mandiri menyetujui perubahan fasilitas kredit modal kerja yang semula maksimum sebesar Rp107.000, menjadi terbagi atas Kredit Modal Kerja Revolving (KMK) I dan Kredit Modal Kerja Revolving (KMK) II dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp57.000.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2015. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,25% dan 11,00% masing-masing untuk KMK I dan KMK II pada tahun 2014 dan 10,00% dan 9,75% masing-masing untuk KMK I dan KMK II pada tahun 2013.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company

Based on the Working Capital Loan Agreement dated July 12, 1986, which has been amended from time to time and the latest was dated March 19, 2008, the Company obtained the working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri with the maximum loan facility amounted to Rp107,000.

Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated November 1, 2012, Bank Mandiri agreed to change the working capital loan facility from maximum amount of Rp107,000, to become Revolving Working Capital Loan (KMK) I and Revolving Working Capital Loan (KMK) II with maximum facility amounted to Rp50,000 and Rp57,000, respectively.

The loan facilities has been extended every year, the latest until September 11, 2015. The facilities bear annual interest rate of 11.25% and 11.00% for KMK I and KMK II, respectively, in 2014 and 10.00% and 9.75% for KMK I and KMK II, respectively, in 2013.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp34.753 dan Rp20.000, masing-masing untuk KMK I dan KMK II, pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp15.537 dan Rp57.000 masing-masing untuk KMK I dan KMK II, pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp20.185 dan Rp40.000 masing-masing untuk KMK I dan KMK II pada tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* tanggal 21 Juli 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Letters of Credit (L/C) Import* dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2015. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Bank Garansi dengan Akta No. 14 tanggal 6 November 2000, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Bank Garansi dengan fasilitas maksimum sebesar Rp2.500. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2015. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *current ratio* harus lebih besar dari 100%
- *earning before interest, tax, depreciation* dan *amortization ratio* minimal 250%
- *debt service coverage ratio* minimal 110%

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

The Company (continued)

The balances of the loan are amounting to Rp34,753 and Rp20,000, for KMK I and KMK II, respectively, as of December 31, 2014 and Rp15,537 and Rp57,000 for KMK I and KMK II, respectively, as of December 31, 2013 and Rp20,185 and Rp40,000 for KMK I and KMK II, respectively, as of January 1, 2013/December 31, 2012.

Based on the *Non Cash Loan Facility Agreement* dated July 21, 2003, the Company obtained the *Import Letters of Credit (L/C) loan facility* with the maximum facility amounted to US\$4,000,000. The facility has been extended every year, the latest until September 11, 2015. As of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 the Company has not used this loan facility.

Based on the *Bank Guarantee Agreement* which was notarized by Deed No. 14 dated November 6, 2000, the Company obtained the bank guarantee facility with the maximum facility amounted to Rp2,500. The facility has been extended every year, the latest until September 11, 2015. As of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 the Company has not used this loan facility.

These loans were secured by the Company's trade receivables, inventories, landrights, building and improvements, machinery and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

Under these loan agreements, the Company was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio* shall be higher than 100%
- *earning before interest, tax, depreciation* and *amortization ratio* shall be at least 250%
- *debt service coverage ratio* shall be at least 110%

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has complied with the financial ratios required as stated in the loan agreement.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain menjadi penjamin terhadap pihak ketiga, membagikan dividen, menjaminkan perusahaannya terhadap pihak lain, mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan melakukan merger dan akuisisi.

Kecuali setelah dilakukan hal-hal tersebut di atas, Perusahaan dapat memenuhi rasio keuangan, maka Perusahaan hanya wajib memberitahukan kepada Bank Mandiri.

Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai yang dilakukan pada tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal 23 April 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai permohonan persetujuan rencana transaksi penyertaan pada PTC dan SSP. Pada tanggal 30 April 2013, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bank Mandiri.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai perubahan susunan direksi Perusahaan.

Entitas anak - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 25 Januari 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 1 November 2012, PJM memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 1 November 2012, Bank Mandiri menyetujui perubahan limit fasilitas kredit modal kerja yang semula maksimum sebesar Rp30.000, menjadi terbagi atas KMK I dan KMK II dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp15.000.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

The Company (continued)

Based on these loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, the Company shall not, among others, act as guarantor of third party, distribute dividends, collateralize the Company to other party, change the Articles of Association, change the managements and enter into merger and acquisition.

If, however, after conducting any of the above transactions, the Company is able to maintain the financial ratios within the limits set, then the Company is only obliged to notify Bank Mandiri.

The Company notified Bank Mandiri in writing regarding the payment of cash dividends in 2014 and 2013.

On April 23, 2013, the Company notified Bank Mandiri in writing regarding the approval applications of planned investments transactions in PTC and SSP. On April 30, 2013, the Company obtained approvals from Bank Mandiri.

On June 24, 2013, the Company notified Bank Mandiri in writing regarding changes in the composition of boards of directors the Company.

Subsidiary - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Based on Working Capital Loan Agreement dated January 25, 2005, which has been amended from time to time and the latest was dated November 1, 2012, PJM obtained the working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri with the maximum loan facility amounted to Rp30,000.

Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated November 1, 2012, Bank Mandiri agreed to change the limit of working capital loan facility from maximum amount of Rp30,000, to become KMK I and KMK II with maximum facility amounted to Rp15,000, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

**Entitas anak - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)
(lanjutan)**

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 10 September 2014, Bank Mandiri menyetujui perubahan limit fasilitas kredit modal kerja yang semula maksimum sebesar Rp15.000 masing-masing untuk KMK I dan KMK II, menjadi maksimum sebesar Rp5.000.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2015. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,50% pada tahun 2014 dan 10,25% dan 10,00% masing-masing untuk KMK I dan KMK II pada tahun 2013.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 PJM belum menggunakan fasilitas tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* tanggal 19 Desember 2003, PJM memperoleh fasilitas pinjaman *Letters of Credit (L/C) Import* dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar AS\$2.500.000, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* pada tanggal 10 September 2014 mengenai perubahan fasilitas menjadi maksimum sebesar AS\$1.000.000.

Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2015. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp1.002 dan RpNil dan RpNil.

Berdasarkan Perjanjian Bank Garansi dengan Akta No. 45 tanggal 19 Desember 2003, PJM memperoleh fasilitas Pinjaman Bank Garansi dengan fasilitas maksimum sebesar Rp2.500. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2014. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 PJM belum menggunakan fasilitas tersebut.

Berdasarkan surat No. 044/CB/PK/PJM/08/2014 tanggal 7 Agustus 2014, PJM telah menutup fasilitas pinjaman ini.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

**Subsidiary - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)
(continued)**

Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated September 10, 2014, Bank Mandiri agreed to change the limit of working capital loan facility from maximum amount of Rp15,000 for KMK I and KMK II, respectively, to become maximum facility amounted to Rp5,000.

The loan facilities have been extended until September 11, 2015. These facilities bear annual interest rate of 11.50% in 2014 and 10.25% and 10.00% for KMK I and KMK II in 2013, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 PJM has not used this loan facility.

Based on the Non Cash Loan Facility Agreement dated December 19, 2003, PJM obtained the Import Letters of Credit (L/C) loan facility with the maximum facility amounted to US\$2,500,000, which has been amended from time to time and the latest based on Addendum of Non Cash Loan Facility Agreement dated September 10, 2014 concerning changes to the facility to a maximum of US\$1,000,000.

The facility has been extended until September 11, 2015. The balances of the facility as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, are amounting to Rp1,002 and RpNil and RpNil, respectively.

Based on the Bank Guarantee Agreement which was notarized Deed No. 45 dated December 19, 2003, PJM obtained the bank guarantee facility with the maximum facility amounted to Rp2,500. The facility has been extended every year, the latest until September 11, 2014. As of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 PJM has not used those loan facility.

Based on letter No. 044/CB/PK/PJM/08/2014 dated August 7, 2014, PJM has closed this facility.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

**Entitas anak - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)
(lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PJM harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *current ratio* minimal 150%
- *debt to equity ratio* 100% atau dibawahnya

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, PJM telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, PJM tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain menjadi penjamin terhadap pihak ketiga, membagikan dividen, menjaminkan perusahaannya terhadap pihak lain, mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan melakukan merger dan akuisisi.

Kecuali setelah dilakukan hal-hal tersebut di atas, PJM dapat memenuhi rasio keuangan, maka Perusahaan hanya wajib memberitahukan kepada Bank Mandiri.

PJM telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai yang dilakukan pada tahun 2014 dan 2013.

Entitas anak - PT Hydraxle Perkasa (HP)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 10 Agustus 2005 dan telah diubah dengan Perjanjian Perpanjangan Kredit pada tanggal 23 Agustus 2011, HP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran dalam Rupiah dari PT Bank Mandiri yang bersifat *revolving* sebesar Rp50.000. Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit pada tanggal 1 November 2012, fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran tersebut telah diubah sehingga terbagi menjadi KMK I dan KMK II, dengan jumlah fasilitas maksimal masing-masing sebesar Rp20.000.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

**Subsidiary - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)
(continued)**

These loans were secured by PJM's trade receivables, inventories, landrights, building and improvements, machineries and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

Under these loan agreements, PJM was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio* at least 150%
- *debt to equity ratio* 100% or below

As of December 31, 2014 and 2013, PJM has complied with the financial ratios required as stated in the loan agreement.

Based on these loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, PJM shall not, among others, act as guarantor of third party, distribute dividends, collateralize the Company to other party, change the Articles of Association, change the managements and enter into merger and acquisition.

If, however, after conducting any of the above transactions, PJM is able to maintain the financial ratios within the limits set, then PJM is only obliged to notify Bank Mandiri.

PJM notified Bank Mandiri in writing regarding the payment of cash dividends in 2014 and 2013.

Subsidiary - PT Hydraxle Perkasa (HP)

Based on Working Capital Loan Agreement dated August 10, 2005, which has been amended based on Loan Extension Agreement dated August 23, 2011, HP obtained the revolving working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri amounted to Rp50,000. Based on the Loan Extension Agreement dated November 1, 2012, those Working Capital Loan facility was changed and to become KMK I and KMK II with maximum facility amounted to Rp20,000, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

**Entitas anak - PT Hydraxle Perkasa (HP)
(lanjutan)**

Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit pada tanggal 10 September 2013, fasilitas tersebut telah diubah menjadi fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran dalam Rupiah yang bersifat *revolving* sebesar Rp20.000.

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 10 September 2014, Bank Mandiri menyetujui perubahan limit fasilitas kredit modal kerja yang semula maksimum sebesar Rp20.000, menjadi maksimum sebesar Rp5.000.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2015. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,5% dan 10,25% masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 HP belum menggunakan fasilitas tersebut.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, HP harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *current ratio* minimal 110%
- *debt to equity ratio* maksimal 200% atau dibawahnya
- rata-rata saldo penggunaan minimal 70% dari limit kredit

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, HP telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, HP tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan melakukan merger dan akuisisi.

Kecuali setelah dilakukan hal-hal tersebut di atas, HP dapat memenuhi rasio keuangan, maka HP hanya wajib memberitahukan kepada Bank Mandiri.

HP telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai yang dilakukan pada tahun 2014 dan 2013.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

**Subsidiary - PT Hydraxle Perkasa (HP)
(continued)**

Furthermore, based on the Loan Extension Agreement dated September 10, 2013, those facility was changed to the revolving working capital loan facility in Rupiah currency amounted to Rp20,000.

Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated September 10, 2014, Bank Mandiri agreed to change the limit of working capital loan facility from maximum amount of Rp20,000 to become maximum facility amounted to Rp5,000.

The loan facilities have been extended until September 11, 2015. These facilities bear annual interest rate of 11.5% and 10.25% in 2014 and 2013, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 HP has not used this loan facility.

Under these loan agreements, HP was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio* at least 110%
- *debt to equity ratio* at 200% or below
- *average of outstanding balance* minimum 70% of credit limit

As of December 31, 2014 and 2013, HP has complied with the financial ratios required as stated in the loan agreement.

Based on these loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, HP shall not, among others, change the Articles of Association, change the managements and enter into merger and acquisition.

If, however, after conducting any of the above transactions, HP is able to maintain the financial ratios within the limits set, then HP is only obliged to notify Bank Mandiri.

HP notified Bank Mandiri in writing regarding the payment of cash dividends in 2014 and 2013.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

**Entitas anak - PT Hydraxle Perkasa (HP)
(lanjutan)**

Pada tanggal 26 Agustus 2014, HP telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai permohonan persetujuan penurunan modal saham sebesar Rp45.918. Pada tanggal 8 September 2014, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bank Mandiri.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berulang (*revolving loan*) pada tanggal 18 Mei 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar AS\$6.500.000. Pada tanggal 24 April 2009, Perusahaan mendapat tambahan fasilitas menjadi AS\$8.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah. Selanjutnya pada tanggal 19 Februari 2010, Bank Mizuho menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman berulang yang semula fasilitas maksimum sebesar AS\$8.000.000 menjadi AS\$10.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp58.000 dan Rp60.000 dan Rp50.000.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 19 Juli 2015 dan memiliki tingkat bunga per tahun sebesar COF (*Cost of fund*) ditambah 1,5% pada tahun 2014 dan 2013.

Pinjaman *Letters of Credit (L/C) import* dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar AS\$2.000.000 dan terakhir telah diubah pada tanggal 19 Februari 2010 menjadi maksimum sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 19 Juli 2015. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp7.500 dan Rp9.348 dan Rp1.408.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

**Subsidiary - PT Hydraxle Perkasa (HP)
(continued)**

On August 26, 2014, HP notified Bank Mandiri in writing regarding application for reduction of share capital amounting to Rp45,918. On September 8, 2014, HP obtained an approval from Bank Mandiri.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

The Company

Based on the Revolving Loan Agreement dated May 18, 2005, which has been amended from time to time, the Company obtained the revolving loan facility for working capital from Bank Mizuho with maximum facility amounted to US\$6,500,000. On April 24, 2009, the Company obtained an additional facility to become US\$8,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. Furthermore, on February 19, 2010, Bank Mizuho agreed to increase the revolving loan facility from maximum amount of US\$8,000,000 to US\$10,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. The balances of the facility as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, are amounting to Rp58,000 and Rp60,000 and Rp50,000, respectively.

The loan facility has been extended every year, the latest until July 19, 2015 and bears interest rates of COF (*Cost of Fund*) plus 1.5% in 2014 and 2013, respectively.

The Import Letters of Credit (L/C) loan from Bank Mizuho represents loan facility obtained by the Company with the maximum facility amounted to US\$2,000,000 which has been amended on February 19, 2010 to become maximum amount of US\$3,000,000. The facility has been extended every year, the latest until July 19, 2015. The balances of the facility as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, are amounting to Rp7,500 and Rp9,348 and Rp1,408, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berjangka tanggal 23 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bank Mizuho dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp125.000 yang jatuh tempo pada tanggal 23 April 2014 dengan tingkat bunga per tahun sebesar COF ditambah 1,5%. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan secara mengangsur yaitu 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan dan 24 bulan setelah tanggal penarikan pertama dengan jumlah angsuran masing-masing sebesar 25% dari total jumlah terutang. Pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp31.250 dan Rp62.500. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/December 31, 2012 masing-masing adalah sebesar RpNil dan Rp31.250 dan Rp93.750.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berjangka tanggal 9 September 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bank Mizuho dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp95.000 yang jatuh tempo pada tanggal 9 September 2015 dengan tingkat bunga per tahun sebesar COF ditambah 1,5%. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan secara mengangsur yaitu, 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan dan 24 bulan setelah tanggal perjanjian dengan jumlah angsuran masing-masing sebesar 25% dari total jumlah terutang. Penambahan yang dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp25.000 dan RpNil. Pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp47.500 dan RpNil. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp47.500 dan Rp70.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan berikut:

- rasio utang neto terhadap EBITDA tidak melebihi 3:1
- rasio utang neto dengan modal pemegang saham tidak melebihi 2:1

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

13. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(continued)**

The Company (continued)

Based on the term loan agreement dated April 23, 2012, the Company obtained the term loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounted to Rp125,000 which will mature on April 23, 2014 and bears annual interest rate of COF plus 1.5%. The principal installments are due 6 months, 12 months, 18 months and 24 months after the first drawdown date and the amount of each installment is 25% of the total outstanding amount. The repayment made by the Company in 2014 and 2013 amounted to Rp31,250 and Rp62,500, respectively. As of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, the balance of this loan facility amounted to RpNil and Rp31,250 and Rp93,750, respectively.

Based on the term loan agreement dated September 9, 2013, the Company obtained the term loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounted to Rp95,000 which will mature on September 9, 2015 and bears annual interest rate of COF plus 1.5%. The principal installments are due 6 months, 12 months, 18 months and 24 months after the agreement date and the amount of each installment is 25% of the total outstanding amount. The proceed made by the Company in 2014 and 2013 amounted to Rp25,000 and RpNil, respectively. The repayment made by the Company in 2014 and 2013 amounted to Rp47,500 and RpNil, respectively. As of December 31, 2014 and 2013, the balance of this loan facility amounted to Rp47,500 and Rp70,000, respectively.

Under these loan agreements, the Company was obliged to maintain financial ratios as follows:

- total net debt to EBITDA ratio which shall not exceed 3:1
- total net debt to shareholders' equity ratio which shall not exceed 2:1

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has complied with the financial ratios required as stated in the loan agreement.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aset perusahaan lain dan lain-lain.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mizuho mengenai perubahan susunan direksi Perusahaan.

Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mizuho mengenai permohonan persetujuan rencana transaksi penyertaan saham Perusahaan di dalam PTC dan SSP.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Entitas anak - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.409/CB/JKT/2010 tanggal 22 September 2010, PTC memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan fasilitas maksimum sebesar Rp15.000. Fasilitas ini telah mengalami perubahan pada tanggal 24 November 2014 menjadi sebesar Rp10.000. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, saldo pinjaman perusahaan masing-masing sebesar RpNil dan RpNil dan Rp6.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,00% dan 11,75% masing-masing pada tahun 2014 dan 2013. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 22 November 2015.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.409/CB/JKT/2010 tanggal 22 September 2010, PTC memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan fasilitas maksimum sebesar Rp10.000. Fasilitas ini telah mengalami perubahan pada tanggal 24 November 2014 menjadi sebesar Rp15.000. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp10.893 dan Rp4.275 dan Rp3.058. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 12,25% masing-masing pada tahun 2014 dan 2013. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 22 November 2015.

13. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(continued)**

The Company (continued)

Based on these agreements, the Company have to obtain written approval from Bank Mizuho before, among other, enter into merger, acquire a substantial part of the capital stock or assets of any other company.

On June 27, 2013, the Company notified Bank Mizuho in writing regarding changes in the composition boards of directors of the Company.

On July 1, 2013, the Company notified Bank Mizuho in writing regarding application for approval of the transaction plan investments the Company in PTC and SSP.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Subsidiary - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)

Based on Credit Agreement No.409/CB/JKT/2010 dated September 22, 2010, PTC obtained the overdraft facility with maximum facility amounted Rp15,000. This facility has been amended in November 24, 2014 amounted to Rp10,000. As of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, the balance of the facility amounted to RpNil and RpNil and Rp6,000, respectively. This loan facility bears an annual interest rate of 12.00% and 11.75% in 2014 and 2013, respectively. This facility was extended until November 22, 2015.

Based on Credit Agreement No.409/CB/JKT/2010 dated September 22, 2010, PTC obtained the overdraft facility with maximum facility amounted Rp10,000. This facility has been amended in November 24, 2014 amounted to Rp15,000. As of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, the outstanding balance of the facility amounted to Rp10,893 and Rp4,275 and Rp3,058, respectively. This loan facility bears annual interest rate of 12.25% in 2014 and 2013, respectively. This facility was extended until November 22, 2015.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)**

**Entitas anak - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.409/CB/JKT/2010 tanggal 22 September 2010, PTC memperoleh fasilitas pinjaman *letter of credit import* dan/atau *SKBDN* dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$500.000. Fasilitas ini tidak mengalami perubahan sampai 31 Desember 2014. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, PTC belum menggunakan fasilitas tersebut. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga *financing bank rate* +2% pada tahun 2014 dan 2013. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 22 November 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan milik PTC dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PTC harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *current ratio* minimal 100%
- *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio* maksimal 400%
- *leverage* maksimal 400%

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, PTC telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank CIMB Niaga, PTC tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain merubah susunan pemegang saham dan merubah anggaran dasar.

Pada tanggal 23 Juni 2014, PTC telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank CIMB Niaga mengenai permohonan persetujuan rencana transaksi penyertaan saham pada CMG. Pada tanggal 14 Juli 2014, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bank CIMB Niaga.

Pada tanggal 23 April 2013, PTC telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank CIMB Niaga mengenai perubahan susunan pemegang saham. Pada tanggal 29 April 2013, PTC telah mendapatkan persetujuan dari Bank CIMB Niaga.

13. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)**

**Subsidiary - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)
(continued)**

Based on Credit Agreement No.409/CB/JKT/2010 dated September 22, 2010, PTC obtained the letter of credit import and/or SKBDN with the maximum facility amounted US\$500,000. This facility has not been changed until December 31, 2014. As of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, PTC has not used this loan facility. This loan facility bears annual interest rate of financing bank rate +2% in 2014 and 2013, respectively. This facility was extended until November 22, 2015.

These loans were secured by PTC's trade receivables, inventories, landrights, through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

Under these loan agreements, PTC was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio* at least 100%
- *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio* shall maximum 400%
- *leverage* maximum 400%

As of December 31, 2014 and 2013, PTC has complied with the financial ratios required as stated in the loans agreement.

Based on these loan agreements, without prior written approval from Bank CIMB Niaga, PTC shall not, among others, act as, change the Articles of Association and change the managements.

On June 23, 2014, PTC notified Bank CIMB Niaga in writing regarding the approval application of planned investments transaction in CMG. On July 14, 2014, the Company obtained an approval from Bank CIMB Niaga.

On April 23, 2013, PTC notified Bank CIMB Niaga in writing regarding changes in the composition shareholders. As of April 29, 2013, PTC has obtained approval from Bank CIMB Niaga.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Entitas anak - PT Selamat Sempurna Perkasa (SSP)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 183 oleh Notaris Maria Adriani Kidarsa, S.H., tanggal 30 Juli 2010. SSP mendapatkan Fasilitas Rekening Koran yang dapat digunakan untuk Fasilitas *Post Import Financing*, Fasilitas *Letter of Credit* dan Fasilitas Bank Garansi dari Bank Permata sebesar Rp20.000. Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir dengan perjanjian kredit No.KK/12/729/AMD/MM tanggal 20 April 2012. Fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 24 Februari 2013.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan milik SSP dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

Berdasarkan surat No. 0166/SSP/IV/2013 tanggal 15 April 2013, SSP telah menutup fasilitas pinjaman ini.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Subsidiary - PT Selamat Sempurna Perkasa (SSP)

Based on the Banking Facility Agreement Deed No. 183 by notary Maria Adriani Kidarsa, S.H., dated July 30, 2010. SSP obtained the Overdraft facility that can be used for Post Import Financing Facility, Facility Letter of Credit and Bank Guarantee Facility with the maximum facility amounted Rp20,000. This facility has been amended several times and the latest was with Credit Agreement No.KK/12/729/AMD/MM dated April 20, 2012. The credit facility is extended until February 24, 2013.

This loan was secured by SSP's trade receivables, inventories, and landrights, through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

Based on letter No. 0166/SSP/IV/13 dated April 15, 2013, SSP has closed this facility.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Daewoo Corporation	28.253	21.799	13.304	<i>Daewoo Corporation</i>
Ahlstorm Korea Co., Ltd	15.446	17.005	8.735	<i>Ahlstorm Korea Co., Ltd</i>
Crystal Shipping & Trading Co., Ltd	13.708	12.782	5.326	<i>Crystal Shipping & Trading Co., Ltd</i>
Clean & Science Co., Ltd	12.893	7.530	1.012	<i>Clean & Science Co., Ltd</i>
Hollingsworth & Vose (Suzhou) Ltd	6.370	3.762	2.877	<i>Hollingsworth & Vose (Suzhou) Ltd</i>
PT Pandawa Jaya Steel	4.626	4.074	409	<i>PT Pandawa Jaya Steel</i>
PT Seragam Serasi Perkasa	765	3.033	86	<i>PT Seragam Serasi Perkasa</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3.000)	60.018	72.264	50.085	<i>Others (below Rp3,000, each)</i>
Total pihak ketiga	142.079	142.249	81.834	Total third parties
Total pihak berelasi (Catatan 32)	10.287	22.087	15.549	Total related parties (Note 32)
Total	152.366	164.336	97.383	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Dolar Amerika Serikat	100.031	82.730	38.644	United States Dollar
Rupiah	49.063	76.680	52.639	Rupiah
Yen Jepang	1.722	3.598	4.694	Japanese Yen
Dolar Singapura	1.300	998	1.399	Singaporean Dollar
Euro Eropa	250	67	7	European Euro
Poundsterling Inggris	-	263	-	British Poundsterling
Total	152.366	164.336	97.383	Total

14. TRADE PAYABLES (continued)

b. Based on currency:

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka

Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012, masing-masing adalah sebesar Rp33.412 dan Rp30.078 dan Rp19.048.

b. Utang pajak terdiri dari:

15. TAXATION

a. Prepaid Value Added Tax

Prepaid Value Added Tax of the Group's as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 amounting to Rp33,412 and Rp30,078 and Rp19,048, respectively.

b. Taxes payable consists of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
Pajak Penghasilan:				Income Taxes:
Pasal 4 (2)	-	-	699	Article 4 (2)
Pasal 21	9.176	8.691	7.270	Article 21
Pasal 23	2.863	106	1.773	Article 23
Pasal 25	5.729	2.009	2.227	Article 25
Pasal 29	13.321	27.734	5.452	Article 29
Total - Perusahaan	31.089	38.540	17.421	Total - Company
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan:				Income Taxes:
Pasal 4 (2)	-	-	-	Article 4 (2)
Pasal 21	3.809	3.817	3.697	Article 21
Pasal 22	-	-	4	Article 22
Pasal 23	947	297	570	Article 23
Pasal 25	2.478	2.420	1.856	Article 25
Pasal 29	9.556	7.011	10.868	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	925	1.339	1.341	Value Added Tax
Total - entitas anak	17.715	14.884	18.336	Total - subsidiaries
Total	48.804	53.424	35.757	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

c. The income tax expense (benefit) consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Perusahaan			Company
Laba yang belum terealisasi	(1.679)	(764)	Unrealized profit
Pajak kini dari:			Current tax of:
Tahun berjalan	76.970	69.472	Current year
Pemeriksaan pajak periode lalu	2.845	-	Previous period tax audit
Pajak tangguhan	(5.047)	(1.126)	Deferred tax
Total - Perusahaan	73.089	67.582	Total - Company
Entitas anak			Subsidiaries
Laba yang belum terealisasi	(88)	(15)	Unrealized profit
Pajak kini	48.128	42.300	Current tax
Pajak tangguhan	(1.446)	(1.425)	Deferred tax
Total - entitas anak	46.594	40.860	Total - subsidiaries
Neto	119.683	108.442	Net

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

d. The reconciliations between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	541.150	461.143	Income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(185.748)	(163.632)	Income before income tax of subsidiaries
Eliminasi bagian rugi netto entitas asosiasi	1.469	4.098	Elimination in net loss of an associated company
Laba yang belum terealisasi	6.717	3.114	Unrealized profit

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut (lanjutan):

15. TAXATION (continued)

- d. The reconciliations between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows (continued):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	363.588	304.723	<i>Income before income tax - Company</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Penyusutan aset tetap	13.807	2.913	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	6.830	2.761	<i>Provision for long-term employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	277	368	<i>Provision for decline in market value of inventories</i>
Pemulihan cadangan piutang usaha	-	(930)	<i>Recovery provision of impairment losses of trade receivables</i>
Amortisasi	(84)	(141)	<i>Amortization</i>
Laba penjualan aset tetap	(643)	(732)	<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>
Lain-lain	-	4	<i>Others</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Sumbangan dan jamuan	2.131	1.839	<i>Donations and entertainments</i>
Kesejahteraan karyawan	461	437	<i>Employee's benefits in kind</i>
Beban pajak	184	2.035	<i>Tax expenses</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(70)	(71)	<i>Income already subjected to final tax and others</i>
Pendapatan sewa	(1.631)	(1.763)	<i>Rent income</i>
Laba atas penjualan properti investasi	-	(33.556)	<i>Gain on sale of investment property</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	384.850	277.887	<i>Taxable income of the Company</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Penghasilan kena pajak - dibulatkan			<i>Taxable income - rounded off</i>
Perusahaan	384.850	277.887	<i>Company</i>
Entitas anak	192.603	169.389	<i>Subsidiaries</i>
Total	577.453	447.276	Total
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	76.970	69.472	<i>Company</i>
Entitas anak	48.128	42.300	<i>Subsidiaries</i>
Total	125.098	111.772	Total
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)			<i>Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)</i>
Perusahaan	63.650	41.738	<i>Company</i>
Entitas anak	38.572	35.289	<i>Subsidiaries</i>
Total	102.222	77.027	Total
Utang pajak penghasilan pasal 29 - Perusahaan	13.321	27.734	Estimated income tax payable articles 29 - Company
Utang pajak penghasilan pasal 29 - entitas anak	9.556	7.011	Estimated income tax payable articles 29 - subsidiaries

Pada tanggal 21 November 2013, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2013 ("PP No. 77/2013") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Pada saat Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku, Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2007 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Berdasarkan PP No. 77/2013 Pasal 2, Wajib Pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan tersebut diberikan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

On November 21, 2013, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 77 Year 2013 ("PP. 77/2013") on "Reduction of Income Tax Rate on Domestic Companies Tax Payer in the Form of Publicly-listed Companies". At the time this Government Regulation came into force, the Government Regulation No. 81 of 2007 was revoked and declared invalid.

In accordance with PP No. 77/2013 article 2, domestic companies Tax Payer in the form of Public Companies can get a tax reduction of 5% from the income tax rate for domestic companies Tax Payer. The rate reduction will be granted if the following criteria are met:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- a) Paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian.
- b) Saham sebagaimana dimaksud dalam huruf a harus dimiliki oleh paling sedikit 300 Pihak.
- c) Masing-masing Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf b hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh.
- d) Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) Tahun Pajak.

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Untuk tahun fiskal 2014, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut peraturan yang disebutkan di atas. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2014.

Untuk tahun 2013, Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 akan dilaporkan di SPT tahun 2014.

15. TAXATION (continued)

- a) At least 40% (fourty percent) of the total paid-up shares accounted for traded on stock exchanges in Indonesia and entered the collective custody on the depository and settlement institution.
- b) Shares referred to in point a must-have at least 300 Parties.
- c) Each Party referred to in point b can only has shares of less than 5% (five percent) of the total shares issued and fully paid.
- d) The provisions referred to in point a, b, and c must be fulfilled within the shortest 183 (one hundred and eighty-three) calendar days within a period of 1 (one) Tax Year.

The Tax Payer should attach the reference letter from the Securities Administration Agency to the Annual Income Tax Return using Form X.H.1-6 as provided in BAPEPAM-LK Regulation No. X.H.1 for the relevant fiscal year.

For fiscal year 2014, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with the regulation as disclosed above. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2014 corporate income tax calculations.

For fiscal year 2013, the Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2013 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2014 will be reported in the 2014 Annual Corporate Income Tax Return.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- f. The computation of deferred income (expenses) tax are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan (pengaruh perbedaan waktu pada tarif maksimum) Perusahaan			<i>Income tax benefit (expense) - deferred (effect of temporary differences at maximum tax rate) Company</i>
Penyusutan aset tetap	3.452	728	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	1.708	690	<i>Provision for long-term employee benefits</i>
Laba yang belum terealisasi	1.679	764	<i>Unrealized profit</i>
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	69	92	<i>Provision for decline in market value of inventories</i>
Pemulihan cadangan piutang usaha	-	(232)	<i>Recovery provision of impairment losses of trade receivables</i>
Amortisasi	(21)	(35)	<i>Amortization</i>
Laba penjualan aset tetap	(161)	(183)	<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>
Lain-lain	-	66	<i>Others</i>
Total	6.726	1.890	<i>Total</i>
Entitas anak	1.534	1.440	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat pajak - tangguhan - neto	8.260	3.330	<i>Income tax benefit - deferred - net</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Kelompok Usaha seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- g. The reconciliations between the corporate income tax expense as calculated using the tax rate applicable to the Group's income before corporate income tax and the corporate income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	541.150	461.143	<i>Income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku)	135.288	115.286	<i>Income tax expense (at applicable fixed tax rate)</i>
Eliminasi transaksi antarperusahaan	2.134	1.803	<i>Elimination of intercompany transaction</i>
Pengaruh pajak penghasilan pada beda permanen:			<i>Income tax effect of permanent differences:</i>
Sumbangan dan jamuan	920	789	<i>Donations and entertainments</i>
Kesejahteraan karyawan	623	765	<i>Employee's benefits in kind</i>
Beban pajak	46	518	<i>Tax expenses</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(785)	(1.079)	<i>Income already subjected to final tax and others</i>
Pendapatan sewa	(408)	(449)	<i>Rent income</i>
Laba penjualan properti investasi	-	(8.389)	<i>Gain on sale of investment property</i>
Pemeriksaan pajak periode lalu	2.845	-	<i>Tax audit previous period</i>
Pencadangan aset pajak tangguhan-rugi fiskal	24	-	<i>Allowance of deferred tax asset-taxable loss</i>
Laba yang belum terealisasi - entitas anak	(88)	-	<i>Unrealized profit - subsidiaries</i>
Laba yang belum terealisasi	(1.679)	(778)	<i>Unrealized profit</i>
Pengaruh atas pengurangan tarif pajak	(19.289)	-	<i>Effect on reduction of tax rate</i>
Lain-lain	52	(24)	<i>Others</i>
Beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	119.683	108.442	<i>Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
Piutang usaha	-	-	186	Trade receivables
Persediaan	5.079	3.331	2.340	Inventories
Aset tetap	(6.221)	(9.512)	(8.045)	Property, plant and equipment
Obligasi	(23)	(2)	(348)	Bonds payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.969	8.261	6.056	Long-term employee benefit liabilities
Lain-lain	-	-	(1)	Others
Aset pajak tangguhan Perusahaan - neto	8.804	2.078	188	Deferred tax assets of the Company - net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak - neto	-	-	(1.003)	Deferred tax liabilities of subsidiaries - net
Aset pajak tangguhan entitas anak - neto	5.220	3.686	3.247	Deferred tax assets of subsidiaries - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

- i. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun 2010 dan 2009 total sebesar Rp2.845.

- i. Tax Assessments Letter

In 2014, the Company received Assessments of Tax Underpayment ("SKPKB") for Income Tax under Article 25 for 2010 and 2009 totaling Rp2,845.

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun 2010 dan 2009 total sebesar Rp181.

In 2014, the Company received SKPKB and Tax Collection Notices ("STP") for Income Tax under Articles 21, 23, and Value Added Tax ("VAT") for 2010 and 2009 totaling Rp181.

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima SKPKB dan STP atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2011 sebesar Rp166.

In 2013, the Company received SKPKB and STP for Income Tax under Articles 21 for 2011 totaling to Rp166.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Komisi	11.999	23.595	21.958	Commission
Potongan harga	6.157	7.662	7.586	Rebate
Listrik, gas dan air	4.687	3.755	2.601	Electricity, gas and water
Bunga obligasi dan utang bank	2.654	3.349	4.878	Bond and bank loans interest
Royalti	2.052	2.713	2.138	Royalty
Pengangkutan	1.725	2.197	148	Freight
Lain-lain	3.450	3.404	3.144	Others
Total	32.724	46.675	42.453	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

17. TRANSAKSI DERIVATIF

Berdasarkan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Derivatif antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2011, Perusahaan memiliki perjanjian kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar AS\$12.000.000 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 6 (enam) bulan. Selanjutnya pada tanggal 23 Agustus 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui kenaikan nilai *forward* menjadi maksimum sebesar AS\$25.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 11 September 2015.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian *forward* dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar AS\$30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2006, dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 6 (enam) bulan. Pada tanggal 1 Mei 2011, PT Bank Mizuho Indonesia menyetujui penurunan nilai *forward* menjadi maksimum sebesar AS\$27.000.000 dan perjanjian diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak.

17. DERIVATIVE TRANSACTION

Based on the Derivative Transaction Agreement between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which has been amended for several times with the latest renewal extending up to September 11, 2011, the Company has foreign exchange contracts (*forward*), with the total amount of the outstanding forward contracts not exceeding US\$12,000,000 with maximum forward contract period of (six) months. On August 23, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to increase the maximum limit of forward contracts to US\$25,000,000 and valid until September 11, 2013 and has been extended until September 11, 2015.

On August 30, 2004, the Company signed the derivative instruments agreement in the form forward contracts, with PT Bank Mizuho Indonesia with the total amount of the outstanding forward contracts not exceeding US\$30,000,000. This agreement is valid until August 30, 2006 with maximum forward contract period of (six) months. On May 1, 2011, PT Bank Mizuho Indonesia agreed to decrease the maximum limit of forward contract to US\$27,000,000 and can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Forward yang dimiliki Perusahaan tidak memenuhi persyaratan seperti yang telah diungkapkan di atas dan oleh karena itu tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Oleh karenanya piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan pada laporan posisi keuangan sebagai instrumen keuangan biasa, dan sesuai dengan PSAK 55, dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif tersebut diakui secara langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

The Company's forward transactions do not qualify with the above mentioned criteria and therefore not designated as hedges for accounting purposes. Accordingly, the related receivables and payables arising from these transactions are presented in the consolidated statement of financial position as regular financial instruments, and in accordance with PSAK 55, are carried at fair values based on the quoted market prices of the related derivative instruments. Gains or losses arising from changes in fair values of such forward contracts are directly recognized to current profit or loss.

The details of the Company's outstanding derivative instruments as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 are as follows:

31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Utang)/ Fair Value Receivables (Payables)
	Utang/ Payables (AS\$/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)	
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			
Jatuh tempo			<i>Maturity date</i>
02 Januari 2015	1.000.000	12.082	(303) <i>January 02, 2015</i>
06 Januari 2015	1.000.000	11.935	(452) <i>January 06, 2015</i>
12 Januari 2015	1.000.000	12.165	(236) <i>January 12, 2015</i>
16 Januari 2015	1.000.000	11.985	(425) <i>January 16, 2015</i>
03 Februari 2015	1.000.000	12.150	(298) <i>February 03, 2015</i>
11 Februari 2015	1.000.000	12.054	(412) <i>February 11, 2015</i>
13 Februari 2015	1.000.000	12.078	(393) <i>February 13, 2015</i>
27 Februari 2015	1.000.000	12.106	(397) <i>February 27, 2015</i>
03 Maret 2015	1.000.000	12.133	(379) <i>March 03, 2015</i>
06 Maret 2015	1.000.000	12.088	(431) <i>March 06, 2015</i>
17 Maret 2015	1.000.000	12.401	(143) <i>March 17, 2015</i>
26 Maret 2015	1.000.000	12.362	(203) <i>March 26, 2015</i>
30 Maret 2015	1.000.000	12.370	(204) <i>March 30, 2015</i>
02 April 2015	1.500.000	18.888	17 <i>April 02, 2015</i>
15 April 2015	1.000.000	12.603	(9) <i>April 15, 2015</i>
17 April 2015	1.000.000	12.633	16 <i>April 17, 2015</i>
21 April 2015	1.000.000	12.550	(76) <i>April 21, 2015</i>
22 April 2015	1.500.000	18.645	(298) <i>April 22, 2015</i>
29 April 2015	1.000.000	12.452	(194) <i>April 29, 2015</i>
01 Juni 2015	1.000.000	12.594	(131) <i>June 01, 2015</i>
04 Juni 2015	900.000	11.399	(61) <i>June 04, 2015</i>
11 Juni 2015	1.000.000	12.734	(15) <i>June 11, 2015</i>
18 Juni 2015	1.000.000	13.220	454 <i>June 18, 2015</i>
24 Juni 2015	600.000	7.704	35 <i>June 24, 2015</i>
	<u>24.500.000</u>	<u>303.331</u>	<u>(4.538)</u>
<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>			
Jatuh tempo			<i>Maturity date</i>
21 Januari 2015	1.000.000	11.950	(470) <i>January 21, 2015</i>
04 Februari 2015	1.000.000	12.120	(329) <i>February 04, 2015</i>
30 Maret 2015	1.000.000	12.390	(185) <i>March 30, 2015</i>
04 Mei 2015	1.000.000	12.493	(165) <i>May 04, 2015</i>
18 Mei 2015	2.000.000	25.060	(323) <i>May 18, 2015</i>
22 Mei 2015	1.500.000	18.773	(279) <i>May 22, 2015</i>
01 Juni 2015	500.000	6.326	(37) <i>June 01, 2015</i>
11 Juni 2015	1.000.000	12.710	(40) <i>June 11, 2015</i>
	<u>9.000.000</u>	<u>111.822</u>	<u>(1.828)</u>
Total	33.500.000	415.153	(6.366)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

		31 Desember 2013/December 31, 2013				
		Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Utang)/ Fair Value Receivables (Payables)		
		Utang/ Payables (AS\$/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)			
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>					<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>	
Jatuh tempo					Maturity date	
	29 Januari 2014	1.000.000	11.695	(528)	January 29, 2014	
	30 Januari 2014	1.000.000	11.680	(545)	January 30, 2014	
	21 Februari 2014	2.000.000	23.486	(1.064)	February 21, 2014	
	27 Februari 2014	1.000.000	11.735	(554)	February 27, 2014	
	03 Maret 2014	1.000.000	12.035	(264)	March 03, 2014	
	17 Maret 2014	1.000.000	11.854	(478)	March 17, 2014	
	06 Juni 2014	1.000.000	12.341	(184)	June 06, 2014	
		8.000.000	94.826	(3.617)		
<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>					<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>	
Jatuh tempo					Maturity date	
	18 Maret 2014	1.000.000	11.851	(484)	March 18, 2014	
	10 April 2014	1.000.000	11.900	(489)	April 10, 2014	
	22 April 2014	1.000.000	11.697	(721)	April 22, 2014	
	24 April 2014	2.000.000	23.090	(1.756)	April 24, 2014	
	13 Mei 2014	1.000.000	11.975	(493)	May 13, 2014	
	20 Mei 2014	1.000.000	12.005	(480)	May 20, 2014	
	23 Mei 2014	1.000.000	12.160	(332)	May 23, 2014	
		8.000.000	94.678	(4.755)		
Total		16.000.000	189.504	(8.372)	Total	

		1 Januari 2013/31 Desember 2012/ January 1, 2013/December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/As Restated - Note 4				
		Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Utang)/ Fair Value Receivables (Payables)		
		Utang/ Payables (AS\$/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)			
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>					<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>	
Jatuh tempo					Maturity date	
	11 April 2013	1.000.000	9.839	88	April 11, 2013	
	24 Mei 2013	1.000.000	9.832	27	May 24, 2013	
		2.000.000	19.671	115		
<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>					<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>	
Jatuh tempo					Maturity date	
	10 Januari 2013	1.000.000	9.654	9	January 10, 2013	
	17 Januari 2013	1.000.000	9.687	35	January 17, 2013	
	24 Januari 2013	1.000.000	9.710	50	January 24, 2013	
	07 Februari 2013	1.000.000	9.690	13	February 07, 2013	
	14 Februari 2013	1.000.000	9.724	38	February 14, 2013	
	27 Februari 2013	1.000.000	9.755	54	February 27, 2013	
	11 Maret 2013	1.000.000	9.830	114	March 11, 2013	
	21 Maret 2013	1.000.000	9.778	51	March 21, 2013	
	28 Maret 2013	1.000.000	9.801	66	March 28, 2013	
	05 April 2013	1.000.000	9.789	45	April 05, 2013	
	19 April 2013	1.000.000	9.828	67	April 19, 2013	
		11.000.000	107.246	542		
Total		13.000.000	126.917	657	Total	

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur. Perusahaan mencatat instrumen derivatif tersebut sebesar nilai wajarnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dan "Utang Derivatif" pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012.

Keuntungan (kerugian) yang timbul dari transaksi derivatif adalah sebesar Rp9.478 dan (Rp19.427), masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dan disajikan pada "Keuntungan Transaksi Derivatif - Neto" sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" (Catatan 28) dan "Kerugian Transaksi Derivatif - Neto" sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 29) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Akrual atas estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dan Perusahaan melakukan penelaahan terhadap estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan setiap akhir triwulan dan melakukan penambahan penyisihan apabila diperlukan.

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

Notional amount is the value that can be used to calculate the payment to be exchanged under swap contracts. A notional amount represents the fair value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure. The Company stated of derivative instruments at its fair value in the consolidated statement of financial position as part of "Other Receivables - Third Parties" and "Derivative Payable" in December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012.

Gains (losses) incurred from the derivative transaction in 2014 and 2013 amounted to Rp9,478 and (Rp19,427), respectively, and are presented in "Derivative Transaction Gain - Net", as part of "Other Operating Income" (Note 28) and in "Derivative Transaction Loss - Net", as part of "Other Operating Expenses" (Note 29) in the consolidated statements of comprehensive income.

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Short-term Employee Benefit Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

Long-term Employee Benefit Liability

The Group's recorded benefits for employees reaching the retirement age of 55 in accordance with Labor Law Regulation No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003"). These benefits are not funded.

As of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, the Group's recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method.

Accrual of employee benefit liability is calculated annually by an independent actuary and the company reviewed of estimated liabilities for employee benefits in the end of each quarter and made additional provision for estimated liabilities for employee benefits, if necessary.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	2014	2013
Tingkat diskonto	8,5% per tahun/year	9% per tahun/year
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10% per tahun/year	10% per tahun/year
Umur pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year
Referensi tingkat kematian	TMII - 2011	TMII - 2011
Tingkat kecacatan	5% dari tingkat kematian/ of mortality rate	5% dari tingkat kematian/ of mortality rate

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
Biaya jasa kini	8.490	6.511
Biaya bunga	6.392	5.323
Amortisasi atas kerugian aktuarial	437	1.246
Amortisasi atas biaya masa lampau	440	464
Efek kurtailmen	418	-
Beban yang diakui pada tahun berjalan	16.177	13.544

Total liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	98.714	77.077	94.752	Present value of employees' benefits obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(26.604)	(13.797)	(34.254)	Unrecognized actuarial loss
Biaya masa lampau yang belum diakui	(6.352)	(6.792)	(7.232)	Unrecognized past service costs
Nilai neto liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	65.758	56.488	53.266	Net liabilities recognized in consolidated statements of financial position

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

	2014	2013	
Tingkat diskonto	8,5% per tahun/year	9% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10% per tahun/year	10% per tahun/year	Annual salary increase rate
Umur pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	Retirement age
Referensi tingkat kematian	TMII - 2011	TMII - 2011	Mortality rate reference
Tingkat kecacatan	5% dari tingkat kematian/ of mortality rate	5% dari tingkat kematian/ of mortality rate	Disability rate

The post-employment benefit expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Biaya jasa kini	8.490	6.511	Current service cost
Biaya bunga	6.392	5.323	Interest cost
Amortisasi atas kerugian aktuarial	437	1.246	Amortization of actuarial loss
Amortisasi atas biaya masa lampau	440	464	Amortization of past service costs
Efek kurtailmen	418	-	Effect of curtailment
Beban yang diakui pada tahun berjalan	16.177	13.544	Employees' benefits recognized in the current year

Total post-employment benefit liabilities for the years ended December 31, 2014, and 2013 and Januari 1, 2013/Desember 31, 2012 are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
Saldo awal liabilitas	56.488	53.266
Penyisihan tahun berjalan		
Biaya jasa kini	8.490	6.511
Biaya bunga	6.392	5.323
Amortisasi atas kerugian aktuarial	437	1.246
Amortisasi atas biaya masa lampau	440	464
Koreksi aktuarial	-	(651)
Efek kurtailmen	418	-
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(6.907)	(9.671)
Saldo akhir liabilitas	65.758	56.488

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
Saldo awal	77.077	94.752
Biaya jasa kini	8.490	6.511
Biaya bunga	6.392	5.323
Pembayaran tahun berjalan	(6.489)	(9.671)
Dampak perubahan asumsi aktuarial	13.244	(19.862)
Biaya masa lampau - vested	-	24
Saldo akhir	98.714	77.077

**18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

Post-employment Benefits (continued)

The movement of post-employment benefit liabilities are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
Saldo awal liabilitas	56.488	53.266
Penyisihan tahun berjalan		
Biaya jasa kini	8.490	6.511
Biaya bunga	6.392	5.323
Amortisasi atas kerugian aktuarial	437	1.246
Amortisasi atas biaya masa lampau	440	464
Koreksi aktuarial	-	(651)
Efek kurtailmen	418	-
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(6.907)	(9.671)
Saldo akhir liabilitas	65.758	56.488

The movements of the present value of benefit obligations are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
Saldo awal	77.077	94.752
Biaya jasa kini	8.490	6.511
Biaya bunga	6.392	5.323
Pembayaran tahun berjalan	(6.489)	(9.671)
Dampak perubahan asumsi aktuarial	13.244	(19.862)
Biaya masa lampau - vested	-	24
Saldo akhir	98.714	77.077

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Total penyesuaian yang timbul pada liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2014	2013	2012	2011	2010
Nilai kini atas liabilitas imbalan kerja	98.714	77.077	94.752	74.982	65.792
Penyesuaian liabilitas program	(13.244)	19.211	(12.109)	2.087	15.350

*Present value of employees' benefits obligation
Experience adjustment on plan liabilities*

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(1.089)	1.322
Dampak kewajiban manfaat pasti	(9.511)	11.147

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

*Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Effect on the defined benefit obligation*

19. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
Nilai nominal	80.000	80.000	160.000
Dikurangi biaya emisi obligasi Ditangguhkan:			
Biaya emisi obligasi	(2.111)	(2.111)	(2.111)
Akumulasi amortisasi	2.019	1.926	1.716
Saldo biaya emisi obligasi belum diamortisasi	(92)	(185)	(395)
Total	79.908	79.815	159.605
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(79.908)	-	(79.880)
Utang obligasi jangka panjang - neto	-	79.815	79.725

19. BONDS PAYABLE - NET

The details of account are as follows:

*Nominal value
Less deferred issuance cost:
Bonds issuance costs
Accumulated amortization
Unamortized balance of bond issuance costs
Total
Less current maturities
Long-term bond payables - net*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Utang obligasi tersebut di atas dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan masing-masing sebesar 11,03%, 11,09% dan 10,65% - 11,09%.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp240.000. Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010. Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi:

- Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun
- Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun
- Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun

Bunga Obligasi SMSM02 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi dimana bunga Obligasi SMSM02 pertama telah dibayarkan pada tanggal 8 Oktober 2010. Bunga Obligasi SMSM02 terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi, akan dilakukan pada tanggal 13 Juli 2011 untuk Obligasi seri A, tanggal 8 Juli 2013 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Juli 2015 untuk Obligasi Seri C. Obligasi SMSM02 mendapatkan peringkat id AA- (Double A Minus; Stable Outlook) dari Pefindo pada tanggal 7 April 2014.

Obligasi SMSM02 Seri A dan B telah jatuh tempo dan dilunasi masing-masing pada tanggal 13 Juli 2011 dan 8 Juli 2013.

19. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Bonds payable are carried and presented in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 at amortized cost using effective interest at annual rates of 11.03%, 11.09% and 10.65% - 11.09%, respectively.

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM-LK based on the Letter No. S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp240,000. The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010. These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of:

- *Series A (SMSM02A) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum*
- *Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum*
- *Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 10.8% per annum*

The Bonds SMSM02 interest is paid on a quarterly basis starting from the issuance date, the first Bonds SMSM02 interest was paid on October 8, 2010. The last Bonds SMSM02 interest which falls due at the maturity of each series of the Bonds SMSM02 will be paid on July 13, 2011 for Series A, July 8, 2013 for Series B and July 8, 2015 for Series C. Based on the rating results from Pefindo, the Bonds SMSM02 are rated at "Id AA-" (Double A Minus; Stable Outlook) on April 7, 2014.

The Bond SMSM02 Series A and B matured and were fully paid on July 13, 2011 and July 8, 2013, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi SMSM02 ini tidak dijamin dengan agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah Paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perusahaan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada.

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap, No. 29 tanggal 29 April 2010 dan sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 No. 23 tanggal 25 Juni 2010, keduanya dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, selama obligasi belum dilunasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, mengagunkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh hartanya yang telah ada maupun yang akan diperoleh dikemudian hari, kecuali untuk kondisi tertentu, memberikan jaminan, menerbitkan obligasi atau instrumen lain yang sejenis atau utang baru kecuali untuk kondisi tertentu, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, melakukan penggabungan, konsolidasian, dan/atau akuisisi yang akan mempunyai akibat negatif terhadap Perusahaan dan melakukan perubahan bidang usaha.

19. BONDS PAYABLE - NET (continued)

The Bonds SMSM02 are not secured by any specific collateral, however, are secured by the entire existing and future assets of the Company, both movable and immovable, which are pledged as collateral for Bondholders as regulated under Articles 1131 and 1132 of the Indonesian Civil Law and Regulations. The Bondholders' rights are Paripassu without preference to the existing and future rights of other creditors of the Company, except the rights of creditors of the Company which are specifically collateralized by the existing and future assets of the Company.

The issuance of the Bonds is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rate No. 29 dated April 29, 2010 and the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rate No. 23 dated June 25, 2010, both of Kamelina, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank CIMB Niaga, a third party, acting as the Trustee.

Under the related trusteeship agreement, while the Bonds are still outstanding, the Company without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, collateralize and/or pledge any of the existing or future Company's assets, except for certain condition, granting of guarantees, issuance of bonds or other debt instruments or new loans except for certain conditions, reductions of the Company's authorized, issued and fully paid capital, merger, consolidation, and/or acquisitions, which will have a negative effect to the Company and changes in business activities.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio aktiva lancar terhadap liabilitas lancar tidak kurang dari 1:1, rasio utang berbunga dengan modal tidak lebih dari 1,5:1 dan rasio antara laba sebelum bunga, pajak, penyusutan terhadap beban bunga tidak kurang dari 2,5:1. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, Perusahaan telah memenuhi batasan batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

20. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	836.815.927	58,13%	83.682	PT Adrindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	602.852.933	41,87%	60.285	Others (each with ownership interest below 5%)
Total	1.439.668.860	100,00%	143.967	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Johan Kurniawan	4.974.353	0,35%	497	Johan Kurniawan
Suryadi	227.040	0,02%	23	Suryadi
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Djojo Hartono	33.090.000	2,30%	3.309	Djojo Hartono
Surja Hartono	32.500.000	2,26%	3.250	Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,05%	2.950	Ang Andri Pribadi
Eddy Hartono	19.802.413	1,38%	1.980	Eddy Hartono
Total	120.093.806	8,36%	12.009	Total

19. BONDS PAYABLE - NET (continued)

In addition, the Company is also required to maintain current asset to current liabilities ratio not less than 1:1, interest loan to equity ratio not more than 1.5:1 and earning before interest, tax and depreciation to interest expense ratio not less than 2.5:1. As of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, the Company has complied with the covenants in those agreements.

20. SHARE CAPITAL

The compositions of Company's share ownership as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 with a par value of Rp100 (full amount) per share, are as follows:

The Commissioners and Directors who own shares of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Johan Kurniawan	4.974.353	0,35%	497	Johan Kurniawan
Suryadi	227.040	0,02%	23	Suryadi
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Surja Hartono	32.500.000	2,25%	3.250	Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,05%	2.950	Ang Andri Pribadi
Eddy Hartono	19.802.413	1,37%	1.980	Eddy Hartono
Total	87.003.806	6,04%	8.700	Total

20. SHARE CAPITAL (continued)

The Commissioners and Directors who own shares of the Company, based on the records maintained by the Company's Shareholders Registrar as of January 1, 2013/December 31, 2012 are as follows:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

	Agio Saham/ Share Premium	Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control	Total/ Total	
Penerbitan saham baru tahun 2006 dan penyesuaian sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha dengan ACAP (Catatan 1b, 2b, 2c dan 2d)	19.395	15.776	35.171	Issuance of new share in 2006 and adjustment in relation to merger transaction with ACAP (Notes 1b, 2b, 2c and 2d)
Akuisisi saham HP	-	7.236	7.236	Acquisition share of HP
Saldo 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012	19.395	23.012	42.407	Balance January 1, 2013/ December 31, 2012
Akuisisi saham PTC (Catatan 4)	-	3.491	3.491	Acquisition share of PTC (Note 4)
Akuisisi saham SSP (Catatan 4)	-	3.309	3.309	Acquisition share of SSP (Note 4)
Saldo 31 Desember 2013	19.395	29.812	49.207	Balance December 31, 2013
Akuisisi saham CMG (Catatan 4)	-	485	485	Acquisition share of CMG (Note 4)
Saldo 31 Desember 2014	19.395	30.297	49.692	Balance December 31, 2014

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
PT Panata Jaya Mandiri	63.555	68.097	61.782	PT Panata Jaya Mandiri
PT Hydraxle Perkasa	77.249	101.143	113.302	PT Hydraxle Perkasa
PT Cahaya Sejahtera Riau	1.013	-	-	PT Cahaya Sejahtera Riau
Total	141.817	169.240	175.084	Total

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
PT Panata Jaya Mandiri	24.318	20.746	PT Panata Jaya Mandiri
PT Hydraxle Perkasa	6.030	9.590	PT Hydraxle Perkasa
PT Cahaya Sejahtera Riau	(36)	-	PT Cahaya Sejahtera Riau
Total	30.312	30.336	Total

23. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp165.562 atau Rp115 (angka penuh) per saham, dimana yang telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp86.380 atau Rp60 (angka penuh) per saham pada tahun 2013; dan sejumlah Rp79.182 atau Rp55 (angka penuh) per saham sebagai dividen tunai final yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 1 Juli 2014.

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 29 Agustus 2014, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai tahun buku 2014 sebesar Rp57.587 atau Rp40 (angka penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2014.

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of consolidated subsidiaries is as follow:

Non-controlling interest in net income (loss) of consolidated subsidiaries is as follow:

23. CASH DIVIDENDS

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting held on May 2, 2014, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp165,562 or Rp115 (full amount) per share, which has been paid as interim cash dividends amounted to Rp86,380 or Rp60 (full amount) in 2013; and Rp79,182 or Rp55 (full amount) per share as a final cash dividends that will be paid to shareholders who were registered at the Shareholders Register on July 1, 2014.

Based on Board of Directors Meeting held on August 29, 2014, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends for fiscal year 2014 amounting to Rp57,587 or Rp40 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered at the Shareholders Register on September 26, 2014.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. DIVIDEN TUNAI (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 29 Oktober 2014, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai tahun buku 2014 sebesar Rp86.380 atau Rp60 (angka penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 27 November 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp151.165 atau Rp105 (angka penuh) per saham, dimana yang telah dibayarkan sebagai dividen interim tunai pertama sejumlah Rp71.983 atau Rp50 (angka penuh) per saham pada tahun 2012; sejumlah Rp43.190 atau Rp30 (angka penuh) per saham sebagai dividen interim tunai kedua pada tahun 2012; dan sejumlah Rp35.992 atau Rp25 (angka penuh) per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Oktober 2013.

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 28 Oktober 2013, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai tahun buku 2013 sebesar Rp86.380 atau Rp60 (angka penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 27 November 2013.

PJM, entitas anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp28.860 pada tahun 2014 dan Rp14.430 pada tahun 2013.

HP, entitas anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp7.425 pada tahun 2014 dan Rp21.750 pada tahun 2013.

23. CASH DIVIDENDS (continued)

Based on Board of Directors Meeting held on October 29, 2014, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends for fiscal year 2014 amounting to Rp86,380 or Rp60 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered at the Shareholders Register on November 27, 2014.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting held on June 27, 2013, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp151,165 or Rp105 (full amount) per share, which has been paid as first interim cash dividends amounted to Rp71,983 Rp50 (full amount) per share in 2012; Rp43,190 or Rp30 (full amount) per share as second interim cash dividends in 2012; and Rp35,992 or Rp25 (full amount) per share as final cash dividends that will be paid to shareholders who were registered at the Shareholders Register on October 3, 2013.

Based on Board of Directors Meeting held on October 28, 2013, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends for fiscal year 2013 amounting to Rp86,380 or Rp60 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered at the Shareholders Register on November 27, 2013.

PJM, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp28,860 in 2014 and Rp14,430 in 2013.

HP, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp7,425 in 2014 and Rp21,750 in 2013.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Ekspor	1.831.932	1.479.417	Export
Lokal	800.928	902.472	Local
Total	2.632.860	2.381.889	Total

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan total penjualan sebesar Rp273.642 dan Rp249.792, atau sekitar 10% dari penjualan neto konsolidasian, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Penjualan di atas berasal dari segmen radiator.

This account consists of:

Sales to third party customers which amount exceeded 10% of the consolidated net sales was made to Cooling System and Flexible, Inc., USA, with total sales amounted to Rp273,642 and Rp249,792, or approximately 10% of total consolidated net sales as of December 31, 2014 and 2013, respectively. The above sales made by segment radiator.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Bahan baku yang digunakan	1.268.181	1.160.208	Raw materials used
Upah buruh langsung	297.271	263.055	Direct labor
Beban pabrikasi	249.387	231.912	Manufacturing overhead
Total Beban Produksi	1.814.839	1.655.175	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process inventory
Awal tahun	23.776	26.936	Beginning balance
Akhir tahun	(25.825)	(23.776)	Ending balance
Beban Pokok Produksi	1.812.790	1.658.335	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	89.868	90.332	Beginning balance
Pembelian	64.861	79.048	Purchases
Akhir tahun	(119.629)	(89.868)	Ending balance
Total	1.847.890	1.737.847	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian.

26. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
Potongan harga	33.073	22.127
Pengangkutan	25.496	19.590
Komisi	20.357	29.945
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	19.684	18.684
Royalti (Catatan 35)	8.859	7.308
Promosi dan periklanan	6.829	7.221
Jamuan, sumbangan dan hadiah	2.131	2.751
Perjalanan dinas	1.965	1.897
Komunikasi	1.757	1.310
Pameran	1.049	836
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	2.382	2.052
Total	123.582	113.721

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	80.202	73.553
Penyusutan (Catatan 11)	9.344	10.735
Sewa	4.496	1.754
Jasa manajemen	2.654	3.173
Beban kantor	2.552	3.465
Jamuan, sumbangan dan hadiah	2.317	1.805
Jasa profesional	1.696	1.698
Kendaraan angkutan	1.332	1.438
Perijinan	1.157	716
Komunikasi	1.120	1.053
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	6.449	7.220
Total	113.319	106.610

25. COST OF GOODS SOLD (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, there was no purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeded 10% of total consolidated net sales.

26. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
		22.127
		19.590
		29.945
		18.684
		7.308
		7.221
		2.751
		1.897
		1.310
		836
		2.052
Total	113.721	

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
		73.553
		10.735
		1.754
		3.173
		3.465
		1.805
		1.698
		1.438
		716
		1.053
		7.220
Total	106.610	

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Laba transaksi derivatif - neto (Catatan 17)	9.478	-	Derivative transaction gain - net (Note 17)
Laba selisih kurs	3.354	49.709	Gain on foreign exchange
Laba penjualan aset tetap	2.903	4.488	Gain on sale property, plant and equipment
Pendapatan sewa	396	640	Rent income
Laba penjualan properti investasi	-	33.363	Gain on sale of investment property
Lain-lain	2.359	3.164	Others
Total	18.490	91.364	Total

28. OTHER OPERATING INCOME

This account consists of:

29. BEBAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Beban pajak	185	2.071	Tax expenses
Rugi selisih kurs	152	1.196	Loss on foreign exchange
Kerugian transaksi derivatif - neto (Catatan 17)	-	19.427	Derivative transaction loss - net (Note 17)
Lain-lain	57	81	Others
Total	394	22.775	Total

29. OTHER OPERATING EXPENSES

This account consists of:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
Deposito	2.509	1.669
Keterlambatan pembayaran piutang	1.885	1.124
Pinjaman karyawan	271	200
Jasa giro	257	259
Total	4.922	3.252

30. FINANCE INCOME

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
			Time deposits
			Late for payment receivables
			Loan to employees
			Current saving accounts
Total	4.922	3.252	Total

31. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
Bunga utang bank	16.712	14.443
Bunga obligasi	8.640	12.760
Lain-lain	3.117	3.108
Total	28.469	30.311

31. FINANCE CHARGES

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
			Interest on bank loans
			Interest on bonds payable
			Others
Total	28.469	30.311	Total

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan bahan baku dan barang jadi, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of raw material and finished goods, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

- (a) Sales of finished goods to related parties for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Total	2013		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		
	2014	(Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,					
<u>Penjualan</u>					<u>Sales</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Mangatur Dharma	16.955	12.532	0,64	0,53	PT Mangatur Dharma
PT Prima Honeycomb International	1.824	909	0,07	0,04	PT Prima Honeycomb International
PT Prima Auto Indonesia	822	284	0,03	0,01	PT Prima Auto Indonesia
PT Prima Mega Kencana	451	1.750	0,02	0,07	PT Prima Mega Kencana
PT Rubberindo Unggul Perkasa	10	20.390	0,00	0,86	PT Rubberindo Unggul Perkasa
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Surya Inti Sarana	-	13.356	-	0,56	PT Surya Inti Sarana
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	3.960	3.800	0,15	0,16	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Dinamikajaya Bumipersada	1.863	4.708	0,07	0,20	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Surya Fajar Lestari	661	81	0,03	0,00	PT Surya Fajar Lestari
PT Ikuyo Indonesia	43	-	0,00	-	PT Ikuyo Indonesia
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associated company</u>
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	8.721	7.280	0,33	0,31	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Total penjualan	35.310	65.090	1,34	2,74	Total sales

Saldo piutang usaha dari pihak-pihak berelasi disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 6) adalah sebagai berikut:

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Trade Receivables - Related Parties" account (Note 6) is as follows:

Total	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to total Consolidated Assets				
	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	(Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013			
(Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)							
<u>Piutang Usaha (Catatan 6)</u>					<u>Trade Receivables (Note 6)</u>		
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>		
PT Mangatur Dharma	2.642	1.995	1.090	0,15	0,12	0,07	PT Mangatur Dharma
PT Rubberindo Unggul Perkasa	3.646	2.328	-	0,21	0,14	-	PT Rubberindo Unggul Perkasa
PT Prima Auto Indonesia	42	54	751	0,00	0,00	0,05	PT Prima Auto Indonesia
PT Prima Honeycomb International	1	188	-	0,00	0,01	-	PT Prima Honeycomb International
PT Prima Mega Kencana	-	1.925	-	-	0,11	-	PT Prima Mega Kencana
PT Adrindo Perkasa	-	-	73	-	-	0,00	PT Adrindo Perkasa
<u>Pihak berelasi lainnya</u>							<u>Other related parties</u>
PT Surya Inti Sarana	3.487	6.759	-	0,20	0,39	-	PT Surya Inti Sarana
PT Surya Fajar Lestari	67	89	-	0,00	0,01	-	PT Surya Fajar Lestari
PT Ikuyo Indonesia	1	-	-	0,00	-	-	PT Ikuyo Indonesia
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	-	-	1.124	-	-	0,07	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Dinamikajaya Bumipersada	-	-	754	-	-	0,05	PT Dinamikajaya Bumipersada
<u>Entitas asosiasi</u>							<u>Associated company</u>
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	2.822	1.903	99	0,16	0,11	0,01	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Total	12.708	15.241	3.891	0,72	0,89	0,25	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

(b) Pembelian persediaan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

(b) Purchases of goods from related parties for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,				
	2014		2013		
	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
<u>Pembelian</u>					<u>Purchases</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Adrindo Intiperkasa	120	-	0,01	-	PT Adrindo Intiperkasa
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Rubberindo Unggul Perkasa	34.797	-	1,88	-	PT Rubberindo Unggul Perkasa
PT Mangatur Setia Kawan	344	-	0,02	-	PT Mangatur Setia Kawan
PT Prima Auto Indonesia	-	2	-	0,00	PT Prima Auto Indonesia
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Dinamikajaya Bumipersada	87.099	80.244	4,71	4,62	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	37.846	51.742	2,05	2,98	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Prima Honeycomb International	23.917	23.006	1,29	1,32	PT Prima Honeycomb International
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	3.714	3.980	0,20	0,23	PT Kurnia Bumiindah Cemerlang
PT Surya Fajar Lestari	571	-	0,03	-	PT Surya Fajar Lestari
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associated company</u>
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	207	2.153	0,01	0,12	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Total pembelian	188.615	161.127	10,20	9,27	Total purchases

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 14) sebagai berikut:

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Trade Payable - Related Parties" (Note 14) is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,						
	2014		2013		2012		
	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Jan. 2013/ Jan. 1, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Jan. 2012/ Jan. 1, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Jan. 2011/ Jan. 1, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
<u>Utang usaha</u>							<u>Trade payables</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>							<u>Entities under common control</u>
PT Adrindo Intiperkasa	-	-	2	-	-	0,00	PT Adrindo Intiperkasa
<u>Pihak berelasi lainnya</u>							<u>Other related parties</u>
PT Dinamikajaya Bumipersada	6.182	13.659	6.898	1,03	1,96	1,07	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	3.186	4.595	5.461	0,53	0,66	0,84	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	550	626	398	0,09	0,09	0,06	PT Kurnia Bumiindah Cemerlang
PT Prima Honeycomb International	369	3.207	2.790	0,06	0,46	0,43	PT Prima Honeycomb International
Total	10.287	22.087	15.549	1,71	3,17	2,40	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

(c) Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

(c) Transactions with related parties outside the Group's main business for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	Total/Total		Persentase/Percentage ^{*)}		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,				
	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
<u>Beban sewa (Catatan 35)</u>					<u>Rent expenses (Note 35)</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Adrindo Intiperkasa	6.959	6.420	6,14	6,02	PT Adrindo Intiperkasa
PT Adrindo Perkasa	2.832	2.575	2,50	2,42	PT Adrindo Perkasa
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.497	1.373	1,32	1,29	CV Auto Diesel Radiators Co.
Total beban sewa	11.288	10.368	9,96	9,73	Total rent expenses
<u>Pendapatan sewa</u>					<u>Rent income</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Prima Auto Indonesia	578	525	3,12	0,57	PT Prima Auto Indonesia
PT Mangatur Dharma	-	115	-	0,13	PT Mangatur Dharma
Total pendapatan sewa	578	640	3,12	0,70	Total rent income
<u>Jasa manajemen</u>					<u>Management fee</u>
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent company</u>
PT Adrindo Intiperkasa	120	900	0,11	0,84	PT Adrindo Intiperkasa
<u>Penjualan aset tetap</u>					<u>Sales of property, plant and equipment</u>
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent company</u>
PT Adrindo Intiperkasa	-	1.605	-	0,07	PT Adrindo Intiperkasa

^{*)} Persentase terhadap total penjualan, beban umum dan administrasi dan pendapatan operasi lainnya konsolidasian

^{*)} Percentage to total consolidated sales, general and administrative expenses and other operating income

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of related party transactions outside the Group's main business is as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets/Liabilities		
	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014				
	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
<u>Piutang lain-lain</u>					<u>Other receivables</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entity under common control</u>
PT Prima Auto Indonesia	5	4	0,00	0,00	PT Prima Auto Indonesia
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	239	122	0,01	0,01	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	3	-	0,00	-	PT Kurnia Bumiindah Cemerlang
PT Kurnia Sinar Semesta	2	3	0,00	0,00	PT Kurnia Sinar Semesta
Total	249	129	0,01	0,01	Total

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Total			Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets/Liabilities		
	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
<u>Utang lain-lain</u>						
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>						<u>Other payables</u> <u>Entities under common control</u>
PT Adrindo Intiperkasa	15	175	-	0,00	0,02	-
<u>Pihak berelasi lainnya</u>						<u>Other related parties</u>
PT Dinamikajaya	-	114	-	-	0,02	-
Bumipersada	-	13	-	-	0,00	-
PT Kurnia Sinar Semesta	-	-	-	-	-	-
Total	15	302	-	0,00	0,04	-

(d) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

(d) For the years ended December 31, 2014 and 2013, the amount of gross compensation for key management of the Group is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
Imbalan kerja jangka pendek	44.904	40.617
		Short-term employee benefits

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi yang disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Adrindo Intiperkasa	Entitas Induk/Parent company	Sewa, transaksi keuangan, penjualan aset tetap/rent, financial transaction, sales property, plant and equipment
PT Mangatur Dharma	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Penjualan/sales
PT Mangatur Setia Kawan	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods
PT Prima Honeycomb International	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/sales of finished goods and purchase of raw material
CV Auto Diesel Radiators Co	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Sewa/rent
PT Prima Auto Indonesia	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Penjualan, sewa/sales, rent
PT Adrindo Perkasa	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Sewa/rent
PT Rubberindo Unggul Perkasa	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Prima Mega Kencana	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu/formerly PT Central Karya Megah Utama)	Pihak berelasi lainnya/other related party	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Dinamikajaya Bumipersada	Pihak berelasi lainnya/other related party	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Surya Fajar Lestari	Pihak berelasi lainnya/other related party	Penjualan bahan baku/sales of raw material
PT Surya Inti Sarana	Pihak berelasi lainnya/other related party	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
PT Kurnia Sinar Semesta	Pihak berelasi lainnya/other related party	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	Pihak berelasi lainnya/other related party	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Ikuyo Indonesia	Pihak berelasi lainnya/other related party	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	Perusahaan asosiasi/associated company	Penjualan bahan baku/sales of raw material

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan dalam 5 (lima) segmen usaha: penyaring, radiator, karoseri, distribusi dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (*at cost*).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

- | | |
|------------|--|
| Penyaring | - Memproduksi dan menjual produk penyaring (<i>filter</i>) |
| Radiator | - Memproduksi dan menjual radiator |
| Karoseri | - Memproduksi dan menjual alat pengangkat dan komponen kendaraan yang meliputi pembuatan karoseri, <i>dump truck</i> , tangki, <i>box</i> , <i>trailer</i> , dan <i>dump hoist</i> |
| Distribusi | - Menjual produk Kelompok Usaha di sektor <i>aftermarket</i> Indonesia |
| Lain-lain | - Memproduksi dan menjual produk komponen automotif lainnya seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem |

33. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management purposes, the Company and its subsidiaries classify its business into 5 (five) business segments: *filter*, *radiator*, *body maker*, *trading* and *others*. The segments are used as a basis for business segment information reporting. The amount charged inter segments is at cost.

Main activities of each segment are as follows:

- | | |
|-------------------|---|
| <i>Filter</i> | - Produce and sell filters |
| <i>Radiator</i> | - Produce and sell radiators |
| <i>Body Maker</i> | - Produce and sell hydraulic and automotive components, including <i>body maker</i> , <i>dump truck</i> , <i>tank</i> , <i>box</i> , <i>trailer</i> , and <i>dump hoist</i> |
| <i>Trading</i> | - Sell Group's products to <i>aftermarket</i> sector in Indonesia. |
| <i>Others</i> | - Produce and sell other automotive components, such as <i>fuel tank</i> , <i>muffler</i> and <i>brake pipe</i> |

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Group are as follow:

31 Desember 2014	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	December 31, 2014
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	1.667.709	388.595	131.508	328.328	116.720	-	2.632.860	External sales
Penjualan antarsegmen	377.814	6.750	4.967	987	204.319	(594.817)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen - neto	2.045.523	395.345	136.475	329.295	321.039	(594.817)	2.632.860	Total segment net sales
HASIL								MARGIN
Laba bruto	563.343	101.410	12.865	67.021	45.813	(5.482)	784.970	Gross profit
Beban penjualan							(123.582)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(113.319)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(28.469)	Finance charges
Lain-lain - neto							23.019	Others - net
Bagian rugi neto entitas asosiasi							(1.469)	Equity in net loss of an associated company
Laba sebelum pajak penghasilan							541.150	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(119.683)	Income tax expenses - net
Laba tahun berjalan setelah penyesuaian laba merging entities							421.467	Income for the year after merging entities' income adjustment
Laba merging entities							(1.031)	Merging entities' income
Laba tahun berjalan sebelum penyesuaian laba merging entities							420.436	Income for the year before merging entities' income adjustment
Pendapatan komprehensif lainnya							-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan							420.436	Total comprehensive income for the year
Aset segmen								Segmen assets
Persediaan - neto	250.009	56.548	42.109	56.607	43.730	(16.976)	432.027	Inventories - net
Aset tetap - neto	262.678	96.441	71.854	5.869	56.055	-	492.897	Property, plant and equipment - net
Total aset segmen	512.687	152.989	113.963	62.476	99.785	(16.976)	924.924	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							824.471	Unallocated assets
Total aset							1.749.395	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							602.558	Unallocated liabilities
Total Liabilitas							602.558	Total liabilities
Penambahan aset tetap	68.306	23.999	2.167	1.899	14.081	-	110.452	Additions of property, plant and equipment
Beban penyusutan	51.665	31.965	6.286	1.181	17.061	-	108.158	Depreciation expenses
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4)								December 31, 2013 (As Restated - Note 4)
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	1.337.707	392.024	196.125	337.661	118.372	-	2.381.889	External sales
Penjualan antarsegmen	349.705	6.410	1.564	26.011	151.266	(534.956)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen neto	1.687.412	398.434	197.689	363.672	269.638	(534.956)	2.381.889	Total segment net sales
HASIL								MARGIN
Laba bruto	434.900	94.258	29.929	55.425	31.465	(1.935)	644.042	Gross profit
Beban penjualan							(113.721)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(106.610)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(30.311)	Finance charges
Lain-lain - neto							71.841	Others - net
Bagian rugi neto entitas asosiasi							(4.098)	Equity in net loss of an associated company
Laba sebelum pajak penghasilan							461.143	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(108.442)	Income tax expenses - net
Laba tahun berjalan sebelum penyesuaian laba merging entities							352.701	Income for the year before merging entities' income adjustment
Laba merging entities							(14.478)	Merging entities' income
Laba tahun berjalan setelah penyesuaian laba merging entities							338.223	Income for the year after merging entities' income adjustment
Pendapatan komprehensif lainnya							-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan							338.223	Total comprehensive income for the year

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah
sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2013 (lanjutan) (Disajikan Kembali - Catatan 4)	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	December 31, 2013 (continued) (As Restated - Note 4)
Aset segmen								Segmen assets
Persediaan - neto	227.564	71.830	38.852	33.222	40.524	(10.311)	401.681	Inventories - net
Aset tetap - neto	248.051	102.580	75.980	5.188	60.888	-	492.687	Property, plant and equipment - net
Total aset segmen	475.615	174.410	114.832	38.410	101.412	(10.311)	894.368	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							818.342	Unallocated assets
Total aset							1.712.710	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							695.957	Unallocated liabilities
Total liabilitas							695.957	Total liabilities
Penambahan aset tetap	44.199	30.915	7.933	1.574	12.303	-	96.924	Additions of property, plant and equipment
Beban penyusutan	50.805	35.074	8.513	1.152	17.449	-	112.993	Depreciation expenses

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Group are as
follow (continued):

Segmen Geografis

Aset utama Kelompok Usaha berlokasi di
Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan
neto berdasarkan wilayah pemasaran adalah
sebagai berikut:

Geographical Segment

Main assets of the Group are located in
Tangerang, Banten Province. Net sales analysis
based on marketing region follow:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Lokal	800.928	902.472	Local
Ekspor			Export
Asia	698.767	550.007	Asia
Amerika	531.776	443.751	America
Eropa	374.432	304.975	Europe
Australia	189.848	148.168	Australia
Afrika	37.109	32.516	Africa
Total	2.632.860	2.381.889	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum efek penyesuaian proforma dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Laba tahun berjalan yang dapat sebelum penyesuaian laba <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	390.124	307.887
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham:	1.440	1.440
Laba per saham	271	214

34. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing consolidated income for the year attributable to owners of the parent company before the effect of proforma adjustment by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

<i>Income for the year before merging entities' income adjustment attributable to equity holder of the parent entity</i>
<i>Weighted average number of shares for calculation of earnings per share:</i>
Earnings per share

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014:

- Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (*filter*) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following are significant agreements of the Group as of December 31, 2014:

- Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tennex royalty fee at QX rates of 3% - 5% of net sales of the licensed products. The agreement, which was last renewed on December 26, 1997, is valid for 5 (five) years and is automatically extendable every year unless either party decides not to extend the agreement by giving a six months advance notice.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (*brake pipe*) serta mengadakan ikatan untuk membeli "*steel tubes*" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut dimana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Pada tanggal 23 Oktober 2014, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut, dimana Perusahaan setuju membayar royalti sebesar 3% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi.
- d. Sejak tahun 1984, PJM telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (*filter*) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- b. *In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) in relation to the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes. The agreement is initially valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually thereafter.*
- c. *In 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay royalty fee to Tokyo Radiator at the rate of 5% of net sales of the licensed products. The agreement is initially valid for 3 (three) years and is automatically renewable every year thereafter. Furthermore, on December 9, 2008, the Company has renewed the agreement which is valid for 5 (five) years from January 1, 2009 and is automatically renewable every year thereafter. On October 23, 2014, the Company has renewed this agreement, whereby the Company agreed to pay a royalty fee at the rate of 3% from net sales of the licensed products.*
- d. *Since 1984, PJM has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed through an agreement dated June 30, 2000. In accordance with the agreement, PJM shall pay Donaldson royalty fee at the rate of 5% of gross sales of licensed products, excluding the sales of such products to Donaldson. The aforementioned agreement is valid for 5 (five) years and is automatically renewable every year thereafter.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (*Supply Contract*)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Total beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp8.859 dan Rp7.308, untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 26).

- e. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson.

The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.

Total royalty expenses incurred in connection with the agreements referred to in items a, c and d above for the periods ended December 31, 2014 and 2013 aggregated to Rp8,859 and Rp7,308, respectively, and presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 26).

- e. *On April 8, 1995, the Company together with other shareholders of PJM entered into "Shareholders of PT Panata Jaya Mandiri Agreements", which, among others, provides that the shareholders agree to make a first offer to Donaldson Company Inc., in case they decided to sell or otherwise transfer their shares in PJM.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- f. Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), untuk memproduksi jenis filter tertentu dan komponen terkait. Sesuai perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% dari penjualan atas produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada pelanggan Tokyo Roki. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 November 2014 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tiga bulan di muka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.
- g. Pada Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd (Sueyoshi), Jepang, pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memproduksi dan menjual seperti suku cadang mesin konstruksi dan suku cadang kendaraan bermotor kepada pelanggan dengan lisensi teknis dari Sueyoshi dalam waktu dekat. Perusahaan harus membayar kepada Sueyoshi royalti 3% dari penjualan neto produk yang diproduksi dan dijual kepada pelanggan. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal eksekusi dan secara otomatis diperpanjang selama 1 (satu) tahun.
- h. SSP memiliki perjanjian kerjasama dengan PT Dinamikajaya Bumipersada dalam hal pekerjaan *plating* untuk pembuatan komponen *filter*. Jangka waktu perjanjian ini terhitung dari tanggal 25 Juni 2012 sampai dengan 24 Juni 2017 dan dapat diperpanjang kembali.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- f. On November 22, 2011, the Company entered the technical assistance agreement with Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), in relation to the production of certain filters and related components. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Roki royalty fee at the rate of 3% of sales of the licensed products, excluding the sales to Tokyo Roki's customers. This agreement is valid until November 22, 2014 and is automatically extendable every year unless either party indicates its intention to terminate the agreement by giving three months advance notice prior to the expiration date.
- g. In August 2013, the Company entered a Technical Assistance Agreement with Sueyoshi Kogyo Co. Ltd (Sueyoshi), Japan, a third party. In this agreement, the Company agreed to manufacture and sale such construction machinery parts and automobile parts to the customer by technical licensing from Sueyoshi in the immediate future. The Company shall pay to Sueyoshi a royalty of 3% of net sales of the products manufactured and sold to customers. This agreements is valid for 3 (three) years from the date of its execution and can be automatically extended for 1 (one) year.
- h. SSP has a cooperation agreement with PT Dinamikajaya Bumipersada in employment *plating* for the manufacture of filter components. This agreement covers a period from June 25, 2012 until June 24, 2017 and can be extended.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan
1 Januari 2013/31 Desember 2012, Kelompok
Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam
mata uang asing sebagai berikut:

31 Desember 2014	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	December 31, 2014
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 1.078.196 JP¥ 6.858.400 Sin\$ 34.319	13.413 681 323	Cash and cash equivalents
Piutang	AS\$/US\$ 30.950.313 Sin\$ 1.402.041 JP¥ 48.137.724	385.022 13.210 5.018	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	AS\$/US\$ 129.930	1.616	Other non-current assets
Total		419.283	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 683.438	8.502	Short-term bank loans
Utang usaha	AS\$/US\$ 8.041.120 JP¥ 16.521.781 Sin\$ 137.987 EUR 16.517	100.031 1.722 1.300 250	Trade payables
Utang derivatif	AS\$/US\$ 511.732	6.366	Derivative payables
Beban akrual	AS\$/US\$ 1.184.782 Sin\$ 193.905 JP¥ 5.228.122	14.739 1.827 545	Accrued expenses
Total		135.282	Total
Aset moneter - neto		284.001	Monetary assets - net

**36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2014 and 2013 and January 1,
2013/December 31, 2012, the Group has monetary
assets and liabilities denominated in foreign
currencies as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan
1 Januari 2013/31 Desember 2012, Kelompok
Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam
mata uang asing sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4)	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	December 31, 2013 (As Restated - Note 4)
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 1.284.042 JP¥ 9.813.435 Sin\$ 2.730 CN¥ 6.993	15.651 1.139 26 14	Cash and cash equivalents
Piutang	AS\$/US\$ 28.929.231 Sin\$ 1.220.642 JP¥ 46.542.937	352.618 11.752 5.407	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	AS\$/US\$ 129.930	1.584	Other non-current assets
Total		388.191	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 565.412 JP¥ 21.139.300	6.892 2.456	Short-term bank loans
Utang usaha	AS\$/US\$ 6.787.291 JP¥ 30.975.862 Sin\$ 103.698 EUR 4.002 GBP 13.077	82.730 3.598 998 67 263	Trade payables
Utang derivatif	AS\$/US\$ 686.848	8.372	Derivative payables
Beban akrual	AS\$/US\$ 1.547.663 Sin\$ 268.169 JP¥ 4.232.701 EUR 43	18.864 2.582 492 1	Accrued expenses
Total		127.315	Total
Aset moneter - neto		260.876	Monetary assets - net

**36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of December 31, 2014 and 2013 and January 1,
2013/December 31, 2012, the Group has monetary
assets and liabilities denominated in foreign
currencies as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (lanjutan):

1 Januari 2013/31 Desember 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4)	Mata uang asing/ Foreign Currencies		
Aset			
Kas dan setara kas	AS\$/US\$	834.710	
	Sin\$	32.417	
	JP¥	952.497	
	CN¥	6.993	
Piutang	AS\$/US\$	29.170.355	
	Sin\$	1.508.140	
	JP¥	42.968.816	
Piutang lain-lain	AS\$/US\$	66.528	
Total			
Liabilitas			
Utang bank jangka pendek	JP¥	7.600.692	
	AS\$/US\$	57.552	
Utang usaha	AS\$/US\$	3.996.391	
	JP¥	41.927.097	
	Sin\$	176.993	
	EUR	540	
Beban akrual	AS\$/US\$	865.830	
	Sin\$	324.713	
Total			
Aset moneter - neto			

Jika aset moneter neto Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 25 Maret 2015, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp10.197.

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

January 1, 2013/December 31, 2012 (As Restated - Note 4)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	
Assets		
Cash and cash equivalents	8.072	
	256	
	106	
	11	
Trade receivables	282.077	
	11.925	
	4.811	
Other receivables	657	
Total	307.915	
Liabilities		
Short-term bank loans	851	
	556	
Trade payables	38.644	
	4.694	
	1.399	
	7	
Accrued expenses	8.372	
	2.568	
Total	57.091	
Monetary assets - net	250.824	

If the Group's net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2014, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia middle rate of exchange on March 25, 2015, the net monetary assets would increase by Rp10,197.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Kelompok Usaha.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan konsolidasi Kelompok Usaha adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Kelompok Usaha terutama adalah terdapatnya pinjaman dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang dilakukan dalam denominasi mata uang asing. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan dengan penjualan yang sebagian besar merupakan penjualan ekspor yang dilakukan dengan mata uang asing. Selanjutnya, manajemen juga senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan, jika dirasakan perlu, Kelompok Usaha melakukan perikatan kontrak *forward* atas mata uang asing untuk mengendalikan risiko perubahan nilai mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 36.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Kelompok Usaha terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Foreign Currency Risk

The Group's consolidated reporting currency is Rupiah. Foreign currency risk that is exposed to the Group's is primarily incurred in loans and purchases of raw materials and supplies denominated in foreign currencies. Management believes that Group can handle the foreign exchange risk with export sales in foreign currency. Furthermore, management also reviews the changes of foreign exchange currencies in periodically for assets and liabilities monetary position that contains foreign currencies and, if necessary, the Group will sign of foreign currency forward contract to handle foreign exchange risk.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 36.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might fluctuate due to the changes of market interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Group.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan pinjaman tingkat bunga variabel dan tetap sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Pinjaman dengan bunga tetap diperoleh Perusahaan melalui penerbitan utang obligasi yang tercatat di BEI. Berdasarkan analisis tersebut, Kelompok Usaha menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Kelompok Usaha yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2014/ <i>Carrying value as of December 31, 2014</i>	
Suku Bunga Mengambang				Floating rate
Aset				Asset
Setara kas	72.305	-	72.305	Cash equivalents
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	(132.148)	-	(132.148)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	(47.500)	-	(47.500)	Long-term bank loans current maturities - net
Liabilitas - neto	(107.343)	-	(107.343)	Liabilities - net

b. Risiko Kredit

Kelompok Usaha tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Kelompok Usaha senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and always maintains the composition of loans obtained in variable and fixed rates in accordance to their needs to manage the interest rate risk. The Company obtained fixed rate loans from the issuance of bonds payable which are listed in IDX. Based on this analysis, the Group calculate the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

b. Credit Risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always perform regular credit reviews of their existing customers.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Kelompok Usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Kelompok Usaha berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

d. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Group always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

d. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group's are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2014 and 2013. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2014 and 2013.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

d. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 100% pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Total utang yang dikenakan bunga	259.556	327.225
Total ekuitas	1.146.837	1.016.753
Rasio utang terhadap ekuitas	23%	32%

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Capital Management (continued)

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 100% as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's certain accounts that form the debt-to-equity ratio are as follows:

Total interest bearing debt
Total equity
Debt to equity ratio

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012:

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth estimated fair values of Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Aset Keuangan				Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	75.860	94.808	66.156	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	561.344	546.502	463.411	Third parties - net
Pihak berelasi	12.708	15.241	3.891	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	362	2.759	2.494	Third parties
Pihak berelasi	249	129	-	Related parties
Investasi pada entitas asosiasi	30.147	30.147	30.147	Investment in associated company
Aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan	5.037	4.523	5.077	Other non-current assets - receivable from employee
Total	685.707	694.109	571.176	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 (lanjutan):

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi</u>				<u>Financial liabilities at amortized costs</u>
Utang bank jangka pendek	132.148	146.160	128.050	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	142.079	142.249	81.834	Third parties
Pihak berelasi	10.287	22.087	15.549	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3.616	1.742	5.795	Third parties
Pihak berelasi	15	302	-	Related parties
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	23.540	25.083	23.083	benefit liabilities
Beban akrual	32.724	46.675	42.453	Accrued expenses
Utang derivatif	6.366	8.372	-	Derivative payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank jangka panjang	47.500	66.250	62.500	Long-term bank loans
Utang obligasi	79.908	-	79.880	Bonds payables
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	-	35.000	31.250	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	79.815	79.725	Bonds payables
Total	478.183	573.735	550.119	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat ditukar dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan beban akrual dalam waktu satu periode mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table sets forth estimated fair values of Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 (continued):

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in an arm's length transaction between willing and knowledgeable parties, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from the discounted cash flow model.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivable, investment in associated company, other receivables, trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities and accrued expenses approximate their carrying values in view of their short-term nature.

The carrying values of bank loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya (piutang karyawan) diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Namun karena selisih antara nilai yang tercatat dengan nilai wajarnya tidak material, maka tidak dilakukan penyesuaian.

Nilai wajar piutang dan utang derivatif dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Utang obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair values of non-current assets (receivable from employee) are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities. However, since the differences between the carrying values and fair values are not material, these are no longer adjusted.

The fair value of derivative receivables and payables is based on the quoted market prices of the related derivative instruments.

Investment in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The bonds payable are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company's fair values hierarchy as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 are as follows:

		2014				
Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) <i>Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3) <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>			
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liability	
Utang derivatif	6.366	-	6.366	-	<i>Derivative payable</i>	
		2013				
Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) <i>Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3) <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>			
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liability	
Utang derivatif	8.372	-	8.372	-	<i>Derivative payable</i>	

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

		2012		
Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) <i>Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3) <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Aset keuangan lancar Piutang lain-lain - pihak ketiga derivatif	657	-	657	-
				<i>Current financial asset Other receivables - third parties - derivative</i>

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

- PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.

- PSAK 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

		2012		
Total/ Total	Market prices quoted for assets and liabilities that are the same (Level 1) <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Inputs that are significant and observable either directly or indirectly (Level 2) <i>Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)</i>	Inputs that are significant but not observable (Level 3) <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Current financial asset Other receivables - third parties - derivative	657	-	657	-

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2014 financial statements:

- PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2015.

This PSAK change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK 4 (2013): Separate Financial Statements, effective January 1, 2015.

This PSAK prescribe only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK 65.

- PSAK 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2015.

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja, yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK 46 (2014): Pajak Penghasilan, yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari property investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

- PSAK 48 (2014): Penurunan Nilai Aset, yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

- PSAK 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian, yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

- PSAK 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- *PSAK 24 (2013): Employee Benefits, effective January 1, 2015*

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- *PSAK 46 (2014): Income Taxes, effective January 1, 2015.*

This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arises from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.

- *PSAK 48 (2014): Impairment of Assets, effective January 1, 2015.*

This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

- *PSAK 50 (2014): Financial Instruments: Presentation, effective January 1, 2015.*

This PSAK provides more deep about criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

- *PSAK 55 (2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement, effective January 1, 2015.*

This PSAK, among other, provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- PSAK 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK 66: Pengaturan bersama, yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan PSAK 12 (2009) dan ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- PSAK 60 (2014): Financial Instruments: Disclosures, effective January 1, 2015.

This PSAK, among other, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on Transfers of financial instruments.

- PSAK 65: Consolidated Financial Statements, effective January 1, 2015.

This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- PSAK 66: Joint Arrangements, effective January 1, 2015.

This PSAK replaces PSAK 12 (2009) and ISAK 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

- PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities, effective January 1, 2015.

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- PSAK 68: Fair Value Measurement, effective January 1, 2015.

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

Informasi keuangan berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Selamat Sempurna Tbk ("Entitas Induk"), yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya pada tanggal pada 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following financial information is the separate financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk (the "Parent Entity"), which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ 31 Desember 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	20.969	21.831	15.239	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	373.636	350.603	301.377	Third parties
Pihak berelasi	55.824	41.135	45.082	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	86	1.373	1.367	Third parties
Pihak berelasi	993	511	-	Related parties
Persediaan - neto	261.762	241.364	230.808	Inventories - net
Uang muka	8.250	6.649	4.956	Advances
Biaya dibayar di muka	2.372	3.286	3.104	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	32.426	21.650	16.131	Prepaid Value Added Tax
TOTAL ASET LANCAR	756.318	688.402	618.064	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	4.560	-	-	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	250.563	273.980	172.989	Investment in associated companies
Aset tetap - neto	302.118	300.825	311.770	Property, plant and equipment - net
Uang muka pembelian aset tetap	62.968	62.909	4.562	Advance for purchases of property, plant and equipment
Properti investasi	-	-	2.433	Investment property
Aset tidak lancar lainnya	6.056	5.176	6.110	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	626.265	642.890	497.864	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.382.583	1.331.292	1.115.928	TOTAL ASSETS

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ 31 Desember 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	120.253	141.885	111.593	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	87.114	78.981	54.988	Third parties
Pihak berelasi	42.480	67.787	64.861	Related parties
Utang lain-lain				Other Payables
Pihak ketiga	3.238	1.177	5.588	Third parties
Pihak berelasi	-	126	-	Related parties
Utang pajak	31.088	38.540	17.421	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	18.209	17.633	14.420	benefit liabilities
Beban akrual	27.775	39.280	35.047	Accrued expenses
Uang muka penjualan	9.375	11.332	5.302	Advance from Customers
Utang derivatif	6.366	8.372	-	Derivative payable
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term debts:
Utang bank jangka panjang	47.500	66.250	62.500	Long-term bank loans
Utang obligasi	79.908	-	79.880	Bonds payables
TOTAL LIABILITAS				TOTAL CURRENT LIABILITIES
JANGKA PENDEK	473.306	471.363	451.600	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	-	486	1.612	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	39.872	33.043	30.281	benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term debts - net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities:
tempo dalam satu tahun:				
Utang bank jangka panjang	-	35.000	31.250	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	79.815	79.725	Bonds payables
TOTAL LIABILITAS				TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG	39.872	148.344	142.868	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	513.178	619.707	594.468	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT				EQUITY ATTRIBUTABLE TO
DIATRIBUSIKAN KEPADA				OWNERS OF THE
PEMILIK ENTITAS INDUK				PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 (full amount)
Rp100 (angka penuh) saham pada				par value per share
Modal dasar -				Authorized -
2.000.000.000 saham				2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 1.439.668.860 saham	143.967	143.967	143.967	1,439,668,860 shares
Tambahan modal disetor - neto	35.171	35.171	35.171	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	28.993	28.993	28.993	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	661.274	503.454	313.329	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	869.405	711.585	521.460	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.382.583	1.331.292	1.115.928	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TERSENDIRI

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
Year ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
PENJUALAN NETO	1.973.659	1.684.013	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.436.608	1.267.968	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	537.051	416.045	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(93.840)	(84.454)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(69.172)	(64.074)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	14.940	86.591	Other operating income
Beban operasi lainnya	(185)	(21.462)	Other operating expenses
LABA USAHA	388.794	332.646	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2.151	1.280	Finance income
Biaya keuangan	(27.357)	(29.203)	Finance charges
Pendapatan dividen	92.149	76.120	Dividends income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	455.737	380.843	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(74.768)	(68.346)	Income tax expenses - net
LABA TAHUN BERJALAN	380.969	312.497	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	380.969	312.497	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in-Capital - Net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012	143.967	35.171	342.322	521.460	Balance January 1, 2013/ December 31, 2012
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	312.497	312.497	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen tunai final tahun 2012	-	-	(35.992)	(35.992)	<i>Final cash dividends 2012</i>
Dividen tunai interim tahun 2013	-	-	(86.380)	(86.380)	<i>Interim cash dividends for 2013</i>
Saldo 31 Desember 2013	143.967	35.171	532.447	711.585	Balance December 31, 2013
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	380.969	380.969	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen tunai final tahun 2013	-	-	(79.182)	(79.182)	<i>Final cash dividends 2013</i>
Dividen tunai interim pertama tahun 2014	-	-	(57.587)	(57.587)	<i>First interim cash dividends for 2014</i>
Dividen tunai interim kedua tahun 2014	-	-	(86.380)	(86.380)	<i>Second interim cash dividends for 2014</i>
Saldo 31 Desember 2014	143.967	35.171	690.267	869.405	Balance December 31, 2014

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
Year ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	1.973.067	1.645.693	Cash received from customers
Pembayaran untuk beban usaha	(117.008)	(90.721)	Payments for operating expenses
Pembayaran tunai kepada pemasok	(1.215.601)	(1.017.035)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(242.908)	(215.400)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	397.550	322.537	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	2.151	1.280	Finance income
Pajak penghasilan badan	(90.509)	(47.407)	Corporate income tax
Biaya keuangan	(28.052)	(30.719)	Finance charges
Kegiatan operasional lainnya	70.967	37.474	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	352.107	283.165	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pengurangan (penambahan)			Reduction (Additional) investment
investasi saham	23.418	(100.991)	in share of stock
Perolehan aset tetap	(75.847)	(69.630)	Acquisitions of property,
			plant and equipment
			Proceeds from sale of property,
			plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	(1.362)	4.883	Placement of security deposits
Penempatan jaminan	(528)	(21)	Advance for purchases
			property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(59)	(58.347)	Dividends received from subsidiaries
Penerimaan dividen dari anak perusahaan	-	76.120	Proceeds from sale of property investment
Hasil penjualan properti investasi	-	35.796	
Kas Neto yang Digunakan			Net Cash Provided Used
untuk Aktivitas Investasi	(54.378)	(112.190)	Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank			Proceeds from bank loans
jangka pendek	275.716	34.940	short-term
jangka panjang	25.000	70.000	long-term
Pembayaran utang bank			Payments for bank loans
jangka pendek	(297.348)	(4.648)	short-term
jangka panjang	(78.750)	(62.500)	long-term
Pembayaran dividen tunai Perusahaan	(223.149)	(122.372)	Payment of cash dividends by the Company
Pembayaran utang obligasi	-	(80.000)	Payment of bonds payables
Kas Neto yang Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan	(298.531)	(164.580)	Financing Activities
KENAIKAN NETO			NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(802)	6.395	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN			NET EFFECT OF CHANGES IN
NILAI TUKAR ATAS			EXCHANGE RATES ON
KAS DAN SETARA KAS	(60)	197	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	21.831	15.239	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	20.969	21.831	AT END OF YEAR

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
NOTES TO THE SEPARATE
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan informasi keuangan entitas induk

PSAK 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan perusahaan asosiasi.

Sesuai dengan PSAK 4 (Revisi 2009), Entitas Induk mencatat investasinya pada entitas anak dan perusahaan asosiasi dengan menggunakan metode biaya.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, Entitas Induk memiliki penyertaan saham berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012
<u>Entitas anak</u>			
PT Hydraxle Perkasa	99.135	122.552	122.552
PT Prapat Tunggal Cipta	50.601	50.601	-
PT Selamat Sempurna Perkasa	44.945	44.945	-
PT Panata Jaya Mandiri	4.550	4.550	4.550
<u>Perusahaan Asosiasi</u>			
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center	40.211	40.211	40.211
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	11.121	11.121	5.676
Total	250.563	273.980	172.989

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the the parent entity financial information

PSAK 4 (Revised 2009) regulates that when the parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associated company.

In accordance with PSAK 4 (Revised 2009), the Parent Entity records its investments in subsidiaries and associated company using the cost method.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND ASSOCIATED COMPANY

As of December 31 and 2013, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, the Parent Entity has the following investments in shares of stock:

<u>Subsidiaries</u>
PT Hydraxle Perkasa
PT Prapat Tunggal Cipta
PT Selamat Sempurna Perkasa
PT Panata Jaya Mandiri
<u>Associated company</u>
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Total

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
NOTES TO THE SEPARATE
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Entitas Induk melakukan transaksi dagang dan transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Entitas Induk melalui kepemilikan ekuitas langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012
<u>Piutang usaha</u>			
<u>Entitas anak</u>			
PT Prapat Tunggal Cipta	52.673	38.373	44.115
<u>Entitas di bawah pengendalian</u>			
PT Anugerah Aneka Industri	293	1.261	967
PT Prima Auto Indonesia	36	53	-
<u>Entitas asosiasi</u>			
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	2.822	1.448	-
Total	55.824	41.135	45.082
<u>Piutang lain-lain</u>			
<u>Entitas anak</u>			
PT Selamat Sempurna Perkasa	437	233	-
PT Panata Jaya Mandiri	281	132	-
PT Hydraxle Perkasa	31	20	-
<u>Entitas di bawah pengendalian</u>			
PT Anugerah Aneka Industri	239	122	-
PT Prima Auto Indonesia	5	4	-
Total	993	511	-
<u>Utang usaha</u>			
<u>Entitas anak</u>			
PT Panata Jaya Mandiri	18.088	30.616	29.382
PT Selamat Sempurna Perkasa	14.817	17.173	11.266
PT Hydraxle Perkasa	4.649	5.122	15.997
<u>Entitas di bawah pengendalian</u>			
PT Prima Honeycomb International	249	3.082	2.604
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			
PT Dinamikajaya Bumi Persada	4.451	11.605	5.401
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	226	189	211
Total	42.480	67.787	64.861

3. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Parent Entity engaged in trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Parent Entity through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control, and/or common key management. The significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Significant balances with related parties

<u>Trade receivables</u>
<u>Subsidiary</u>
PT Prapat Tunggal Cipta
<u>Entities under common control</u>
PT Anugerah Aneka Industri
PT Prima Auto Indonesia
<u>Associated company</u>
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Total
<u>Other receivables</u>
<u>Subsidiaries</u>
PT Selamat Sempurna Perkasa
PT Panata Jaya Mandiri
PT Hydraxle Perkasa
<u>Entities under common control</u>
PT Anugerah Aneka Industri
PT Prima Auto Indonesia
Total
<u>Trade payables</u>
<u>Subsidiaries</u>
PT Panata Jaya Mandiri
PT Selamat Sempurna Perkasa
PT Hydraxle Perkasa
<u>Entity under common control</u>
PT Prima Honeycomb International
<u>Other related parties</u>
PT Dinamikajaya Bumi Persada
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang
Total

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
NOTES TO THE SEPARATE
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012
<u>Utang lain-lain</u>			
<u>Entitas induk</u>			
PT Adrindo Intiperkasa	-	116	-
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			
PT Kurnia Sinar Semesta	-	10	-
Total	-	126	-

b. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

	Tahun yang berakhir pada tanggal/ Year ended December 31,	
	2014	2013
<u>Penjualan</u>		
<u>Entitas anak</u>		
PT Prapat Tunggal Cipta	182.890	162.860
PT Panata Jaya Mandiri	19.962	16.319
PT Hydraxle Perkasa	5.010	4.898
PT Selamat Sempurna Perkasa	76	36
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>		
PT Anugerah Aneka Industri	3.356	3.281
PT Dinamikajaya Bumipersada	1.219	978
PT Prima Auto Indonesia	769	229
<u>Perusahaan asosiasi</u>		
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	8.667	5.732
Total	221.949	194.333

<u>Pembelian</u>	
<u>Entitas anak</u>	
PT Panata Jaya Mandiri	122.098
PT Selamat Sempurna Perkasa	118.625
PT Hydraxle Perkasa	38.070
PT Prapat Tunggal Cipta	965
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>	
PT Dinamikajaya Bumipersada	66.884
PT Prima Honeycomb International	23.037
PT Anugerah Aneka Industri	3.223
<u>Pihak berelasi lainnya</u>	
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	1.304

3. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Significant balances with related parties (continued)

	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012
<u>Other payables</u>	
<u>Parent entity</u>	
PT Adrindo Intiperkasa	-
<u>Other related party</u>	
PT Kurnia Sinar Semesta	-
Total	-

b. Significant transactions with related parties

<u>Sales</u>	
<u>Subsidiaries</u>	
PT Prapat Tunggal Cipta	162.860
PT Panata Jaya Mandiri	16.319
PT Hydraxle Perkasa	4.898
PT Selamat Sempurna Perkasa	36
<u>Entities under common control</u>	
PT Anugerah Aneka Industri	3.281
PT Dinamikajaya Bumipersada	978
PT Prima Auto Indonesia	229
<u>Associated company</u>	
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	5.732
Total	194.333
<u>Purchases</u>	
<u>Subsidiaries</u>	
PT Panata Jaya Mandiri	122.098
PT Selamat Sempurna Perkasa	118.625
PT Hydraxle Perkasa	38.070
PT Prapat Tunggal Cipta	965
<u>Entities under common control</u>	
PT Dinamikajaya Bumipersada	66.884
PT Prima Honeycomb International	23.037
PT Anugerah Aneka Industri	3.223
<u>Other related party</u>	
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	1.303

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
NOTES TO THE SEPARATE
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal/ Year ended December 31,	
	2014	2013
<u>Pembelian (lanjutan)</u>		
<u>Perusahaan asosiasi</u>		
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	207	2.153
Total	374.413	312.476
<u>Pendapatan sewa</u>		
<u>Entitas anak</u>		
PT Panata Jaya Mandiri	1.235	1.123
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>		
PT Prima Auto Indonesia	578	115
PT Magatur Dharma	-	525
Total	1.813	1.763
<u>Beban sewa</u>		
<u>Entitas induk</u>		
PT Adrindo Intiperkasa	5.140	4.673
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>		
PT Adrindo Perkasa	2.832	2.575
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.038	1.000
Total	9.010	8.248

3. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Significant transactions with related parties (continued)

<u>Purchases (continued)</u>
<u>Associated company</u>
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Total
<u>Rent income</u>
<u>Subsidiary</u>
PT Panata Jaya Mandiri
<u>Entities under common control</u>
PT Prima Auto Indonesia PT Mangatur Dharma
Total
<u>Rent expense</u>
<u>Parent entity</u>
PT Adrindo Intiperkasa
<u>Entities under common control</u>
PT Adrindo Perkasa CV Auto Diesel Radiators Co.
Total